

**DAMPAK EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP KESEJAHTERAAN
KARYAWAN
(STUDI PADA PT BERKAH JAYA HORTIKULTURA)**

**TESIS
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**



OLEH:

RAMA ASTRIAN MAULANA

NPM 2371040059

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1446 H / 2025 M**

**DAMPAK EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP KESEJAHTERAAN
KARYAWAN
(STUDI PADA PT BERKAH JAYA HORTIKULTURA)**

Diajukan guna Memenuhi Tugas Akhir dan sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)

Oleh:

Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Pembimbing I : Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
Pembimbing II : Putri Swastika, Ph.D

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1446 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul Dampak Ekspor dan Impor Terhadap Kesejahteraan Karyawan (Studi pada PT Berkah Jaya Hortikultura) disusun oleh Rama Astrian Maulana, NPM 2371040059, Program Studi Ekonomi Syariah, memenuhi syarat untuk dapat diujikan dalam Ujian Tesis pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro.

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 197010201998032002

Pembimbing II

Putri Swastika, Ph.D
NIP. 198610302018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "DAMPAK EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN (STUDI PADA PT. BERKAH JAYA HORTIKULTURA)" disusun oleh Rama Astrian Maulana, NPM 2371040059, Program Studi Magister Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro pada Hari/Tanggal: Jumat, 4 Juli 2025.

TIM PENGUJI

Dr. Ahmad Zumaro, MA
Ketua/Moderator

Dr. Imam Mustofa, M.SI
Penguji Utama/Penguji I

Dr. Tobibatussa'adah, M.Ag
Pembimbing I/Penguji II

Putri Swastika, M.IF, Ph.D
Pembimbing II/Penguji III

Dr. Diana Ambarwati, ME.Sy
Sekretaris/Penguji IV

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana (PPs) IAIN Metro



Prof. Dr. Suhaini, S.Ag., M.H
NIP. 197210011999031003

PERNYATAAN ORSINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rama Astrian Maulana

NPM : 2371040059

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar magister yang telah diperoleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 31 Juni 2025
Yang menyatakan



Rama Astrian Maulana
2371040059

**Dampak Ekspor dan Impor Terhadap Kesejahteraan Karyawan
(Studi pada PT Berkah Jaya Hortikultura)**

Rama Astria Maulana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

ABSTRAK

Fluktuasi ekspor dan impor menjadi tantangan bagi stabilitas operasional perusahaan, khususnya dalam sektor hortikultura. Ketidakseimbangan perdagangan ini berpotensi memengaruhi kesejahteraan karyawan, terutama dalam aspek pendapatan dan ketenagakerjaan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih informan yang terdiri dari direktur, admin marketing, dan lima pekerja operasional di PT Berkah Jaya Hortikultura. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi ekspor dan impor berdampak signifikan terhadap kesejahteraan karyawan. Ketika ekspor meningkat, pendapatan perusahaan naik sehingga karyawan mendapatkan insentif dan kondisi kerja yang lebih baik. Sebaliknya, penurunan ekspor akibat faktor eksternal seperti perubahan permintaan global atau kebijakan perdagangan menyebabkan pengurangan jam kerja, pemangkasan insentif, bahkan risiko pemutusan hubungan kerja. Fluktuasi perdagangan juga mengganggu rantai pasok, memengaruhi kapasitas produksi, dan mendorong penyesuaian dalam strategi keuangan serta investasi perusahaan. Sebagai kesimpulan, fluktuasi ekspor dan impor tidak hanya memengaruhi kinerja bisnis, tetapi juga berdampak langsung pada kesejahteraan tenaga kerja. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan menerapkan strategi diversifikasi pasar, meningkatkan efisiensi rantai pasok, serta berinvestasi pada teknologi pertanian. Di sisi lain, pemerintah diharapkan dapat merumuskan kebijakan perdagangan yang stabil dan mendukung daya saing sektor hortikultura nasional agar lebih adaptif terhadap dinamika perdagangan global.

Kata kunci: ekspor, impor, kesejahteraan karyawan

***The Impact of Export and Import on Employee Welfare
(A Study at PT Berkah Jaya Hortikultura)***

Rama Astria Maulana

Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Metro

Abstract

Export and import fluctuations pose a challenge to the operational stability of companies, particularly in the horticulture sector. This trade imbalance has the potential to affect employee welfare, especially in terms of income and employment. This research is a field study using a qualitative approach. The purposive sampling technique was used to select informants consisting of the director, marketing admin, and five operational workers at PT Berkah Jaya Hortikultura. Data collection methods included semi-structured interviews, observation, and documentation. The results indicate that fluctuations in export and import activities have a significant impact on employee welfare. When exports increase, the company's revenue rises, allowing employees to receive better incentives and working conditions. Conversely, when exports decline due to external factors such as global demand shifts or unsupportive trade policies, the company is forced to cut back on working hours, reduce incentives, and may even terminate employment. Trade fluctuations also disrupt the supply chain, affect production capacity, and require adjustments in financial and investment strategies. In conclusion, fluctuations in export and import not only affect business performance but also directly influence the welfare of employees. Therefore, it is recommended that companies implement market diversification strategies, improve supply chain efficiency, and invest in agricultural technology. On the other hand, the government is expected to formulate stable trade policies that support the competitiveness of the national horticulture sector to better adapt to global trade dynamics.

Keywords: export, import, employee welfare

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Dampak Ekspor dan Impor terhadap Kesejahteraan Karyawan (Studi pada PT Berkah Jaya Hortikultura)”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penulisan tesis ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami bagaimana aktivitas perdagangan internasional, khususnya ekspor dan impor, dapat memengaruhi kesejahteraan karyawan sebagai salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah, serta menjadi referensi bagi praktisi dan akademisi. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ibu Tri Marta Ningsih dan Ayah Asra'i Hendarsyah yang sangat peneliti sayangi dan cintai, yang selalu mendoakan, memberi dukungan, kasih sayang begitu luar biasa dan doanya dalam keberhasilan dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Prof. Dr. H. Suhairi, S.Ag., MH selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

4. Bapak DR. Imam Mustofa, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
5. Ibu Dr. Tobibatussaadah, M.Ag., selaku Pembimbing I.
6. Ibu Putri Swastika, Ph.D., selaku Pembimbing II.
7. Serta Almamater Peneliti Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yang selalu peneliti banggakan.

Terimakasih peneliti ucapkan atas ketulusan dan keikhlasannya dalam memberikan dukungan dan semangat. Terimakasih untuk pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk golongan orang-orang yang beruntung.

Metro, 31 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rama Astrian Maulana', written over a horizontal line.

Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN ORSINALITAS	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	I
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Penelitian Relevan.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	14
B. Kerangka Teori.....	18
C. Kerangka Pikir.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekata dan Jenis Penelitian.....	42
B. Latar dan Waktu Penelitian	43
C. Data dan Sumber Data.....	44
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	45
E. Prosedur Analisis Data	47
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian	51
B. Temuan Penelitian.....	58
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Rekomendasi	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	41
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fluktuasi Ekspor dan Impor	5
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Pengumpul Data (APD)

Lampiran 2 Surat Tugas

Lampiran 3 Surat Izin Research

Lampiran 4 Kartu Konsultasi Bimbingan

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor Hortikultura memainkan peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi secara signifikan terhadap ketahanan pangan, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan ekonomi rural. Geografi Indonesia yang berada di jalur khatulistiwa memberikan keunggulan komparatif karena lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan keanekaragaman Hortikultura. Terdapat 323 komoditas Hortikultura yang potensial untuk dikembangkan, yang terdiri atas 60 jenis buah-buahan, 80 jenis sayuran, 66 jenis biofarmaka, dan 117 jenis tanaman hias. Namun, hingga akhir tahun 2007, hanya 70 jenis yang tercatat dalam data statistik Badan Pusat Statistik (BPS), dan jumlah tersebut meningkat menjadi 91 jenis pada tahun 2008. Keanekaragaman hayati ini memiliki berbagai fungsi, antara lain sebagai penunjang kehidupan manusia (sumber vitamin, mineral, gizi, estetika, dan alternatif kesehatan) serta mendukung keberlanjutan ekosistem. Keunggulan-keunggulan ini semakin memperkuat posisi Hortikultura dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia.¹

Penting untuk membedakan antara sektor Hortikultura dan sektor pertanian secara umum. Sektor pertanian mencakup berbagai jenis tanaman, termasuk padi, jagung, dan tanaman pangan lainnya yang berfungsi sebagai sumber utama karbohidrat, sedangkan sektor Hortikultura lebih fokus pada produk Hortikultura yang bernilai

¹ Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Hortikultura 2015 – 2019* (Jakarta : Dirjen Tanaman Pangan, 2019), 6.

tambah tinggi, seperti sayuran dan buah-buahan, serta tanaman hias yang lebih cepat tumbuh dan seringkali lebih berisiko terhadap fluktuasi pasar.² Sebagai salah satu sumber utama pangan, sektor ini menyediakan beragam produk Hortikultura seperti sayuran, buah-buahan, dan bunga, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi domestik tetapi juga berpotensi untuk diekspor ke pasar internasional. Dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat, permintaan terhadap produk Hortikultura juga mengalami kenaikan, sehingga memberikan peluang bagi petani dan pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Selain itu, sektor ini juga berperan dalam menjaga keberagaman hayati dan keberlanjutan lingkungan melalui praktik pertanian yang ramah lingkungan.³

Ekspor dan impor memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi di sektor Hortikultura Indonesia. Melalui ekspor, produk Hortikultura Indonesia dapat memasuki pasar internasional, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan pendapatan devisa negara. Keterlibatan dalam perdagangan global juga mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk agar dapat bersaing dengan negara lain. Sementara itu, impor berfungsi untuk memenuhi kebutuhan domestik yang belum dapat dipenuhi secara optimal oleh produksi dalam negeri, baik dari segi volume maupun kualitas. Berbeda dengan produk pertanian pada umumnya yang mencakup komoditas pangan pokok seperti padi dan jagung, produk Hortikultura mencakup tanaman bernilai tambah tinggi seperti buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias yang lebih cepat tumbuh tetapi lebih rentan terhadap fluktuasi pasar. Selain itu,

² Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 8.

³ Dyah Pitaloka, "Hortikultura: Potensi, Pengembangan Dan Tantangan," *Jurnal Teknologi Terapan* 1, no. 1 (2017): 3.

impor bahan baku, teknologi, dan alat pertanian modern juga berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas sektor ini, sehingga mampu menciptakan efisiensi dan daya saing yang lebih tinggi.⁴

Industri Hortikultura di Indonesia memiliki peranan yang signifikan dalam perekonomian nasional, berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan penyediaan lapangan kerja. Namun, sektor ini saat ini menghadapi tantangan serius akibat fluktuasi harga yang tidak stabil di pasar global. Berdasarkan data dari *Isu Strategis Pembangunan Hortikultura: Potensi, Permasalahan, dan Tantangan Pembangunan Hortikultura* yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura, data perdagangan tahun 2023 menunjukkan bahwa Indonesia mengalami defisit perdagangan komoditas utama tanaman pangan, dengan volume impor mencapai 23,62 juta ton, sedangkan volume ekspor hanya sebesar 499,73 ribu ton.⁵ Defisit ini tidak hanya mencerminkan ketergantungan yang tinggi terhadap impor untuk memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga menunjukkan lemahnya daya saing produk Hortikultura Indonesia di pasar internasional.

Fluktuasi ekspor-impor menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan Hortikultura, yang secara langsung memengaruhi profitabilitas dan stabilitas keuangan mereka. Fluktuasi ekspor-impor dapat menyebabkan kerugian yang signifikan, tidak hanya bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga bagi karyawan, petani, dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam rantai pasokan. Ketika fluktuasi ekspor-impor, perusahaan sering kali terpaksa mengambil keputusan yang sulit, seperti penyesuaian harga

⁴ Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Hortikultura 2015 – 2019*.

⁵ Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2023* (Jakarta : Dirjen Tanaman Pangan, 2024).

produk, pengurangan biaya operasional, atau bahkan pengurangan tenaga kerja, yang dapat merugikan kesejahteraan karyawan dan petani.⁶ Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai bagaimana perusahaan dapat secara efektif mengelola risiko fluktuasi ekspor-impor sambil tetap mempertahankan hubungan yang adil dan berkelanjutan dengan semua pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan yang aktif terlibat dalam perdagangan ekspor dan impor produk hortikultura, PT Berkah Jaya Hortikultura telah berkontribusi pada sektor hortikultura nasional melalui ekspor berbagai komoditas unggulan, seperti tanaman hias, bibit buah-buahan, buah alpukat, biji kopi. Produk-produk ini tidak hanya memiliki nilai ekonomis yang tinggi di pasar internasional tetapi juga mencerminkan potensi besar yang dimiliki perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekspor hortikultura Indonesia.

Pemilihan PT Berkah Jaya Hortikultura sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan akademik yang relevan. Pertama, perusahaan ini merupakan salah satu contoh perusahaan hortikultura yang aktif terlibat dalam perdagangan ekspor dan impor produk hortikultura, sehingga memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dinamika yang mempengaruhi kesejahteraan karyawan dalam konteks fluktuasi pasar global. Kedua, meskipun perusahaan ini tidak termasuk dalam kategori perusahaan besar, PT Berkah Jaya Hortikultura mewakili perusahaan kecil dan menengah dalam sektor hortikultura yang menghadapi tantangan serupa, seperti

⁶ Bambang Irawan, "Fluktuasi Harga, Transmisi Harga Dan Marjin Pemasaran Sayuran Dan Buah," *Analisis Kebijakan Pertanian* 5, no. 4 (2007): 360.

fluktuasi ekspor impor dan ketergantungan terhadap pasar internasional:⁷

Tabel 1.1
(Fluktuasi Ekspor dan Impor pada PT Berkah Jaya Hortikultura)

Tahun	Volume Ekspor (Pcis)	Volume Impor (Pcis)	Nilai Ekspor (Rp)	Nilai Impor (Rp)	Rasio Ekspor-Impor (%)
2019	5.000	2.000	700.000.000	450.000.000	155.56
2020	8.000	1.500	950.000.000	300.000.000	316.67
2021	2.500	6.000	400.000.000	650.000.000	61.54
2022	6.000	3.000	750.000.000	500.000.000	150.00
2023	3.000	7.500	500.000.000	750.000.000	66.67

Data di atas mencerminkan adanya fluktuasi signifikan pada volume ekspor dan impor PT Berkah Jaya Hortikultura selama periode 2019–2023. Rasio ekspor-impor, yang dihitung dari perbandingan antara volume ekspor dan impor, menunjukkan dinamika yang kompleks dan menyoroti perubahan kemampuan perusahaan dalam mengelola perdagangan internasionalnya. Pada tahun 2019, rasio ekspor-impor mencapai 155,56%, dengan volume ekspor (5,000 picis) jauh melebihi impor (2,000 picis). Kondisi ini menunjukkan keunggulan ekspor perusahaan. Tahun 2020, volume ekspor meningkat tajam menjadi 8,000 picis, sementara impor turun menjadi 1,500 picis, sehingga rasio ekspor-impor melonjak menjadi 533,33%. Namun, tahun 2021 menunjukkan kondisi sebaliknya, dengan penurunan volume ekspor menjadi 2,500 picis dan peningkatan volume impor menjadi 6,000 picis. Rasio ekspor-impor merosot tajam menjadi 41,67%, mengindikasikan bahwa

⁷ Observasi di PT Berkah Jaya Hortikultura, September 26, 2024.

ketergantungan pada impor lebih tinggi dibanding kemampuan ekspor. Tahun 2022 mencatat perbaikan dengan kenaikan volume ekspor menjadi 6,000 picis dan penurunan volume impor menjadi 3,000 picis, sehingga rasio ekspor-impor kembali naik ke angka 200%. Namun, tren ini tidak bertahan lama, karena pada tahun 2023, volume ekspor turun lagi menjadi 3,000 picis, sedangkan impor naik drastis menjadi 7,500 picis. Akibatnya, rasio ekspor-impor menyusut menjadi 40%.

Dalam konteks fluktuasi ekspor-impor dan dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan, Equity Theory (Teori Keadilan) memberikan penjelasan yang relevan mengenai bagaimana ketidakstabilan hasil atau keuntungan yang diterima karyawan dapat mempengaruhi motivasi dan kepuasan kerja mereka. Ketika perusahaan mengalami peningkatan ekspor, seperti yang terjadi pada tahun 2020, perusahaan cenderung mendapatkan profit yang lebih tinggi dari pasar internasional. Hal ini berpotensi meningkatkan motivasi kerja karyawan, karena mereka akan menerima hak-hak mereka dengan baik, seperti bonus atau insentif. Karyawan merasa dihargai atas kontribusinya dalam mendukung ekspor, yang pada gilirannya meningkatkan semangat dan produktivitas kerja mereka. Sebaliknya, ketika perusahaan lebih bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan bahan baku atau produk, seperti yang terlihat pada penurunan rasio ekspor-impor pada tahun 2022 dan 2023, perusahaan menghadapi peningkatan biaya yang dapat menurunkan profit secara keseluruhan. Kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan karyawan, karena perusahaan mungkin tidak mampu memberikan bonus atau hak yang sesuai, atau bahkan terpaksa melakukan pemutusan hak kerja untuk menekan biaya.

Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana fluktuasi ekspor dan impor mempengaruhi kesejahteraan karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura, terutama dalam konteks ketergantungan terhadap impor dan daya saing produk hortikultura Indonesia. Penurunan rasio ekspor-impor menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada impor, yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan keuangan dan berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan, baik dari segi pendapatan maupun kepastian kerja. Dalam Konsep Risiko Pasar, fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian pasar global menjadi tantangan utama yang memengaruhi profitabilitas perusahaan dan stabilitas tenaga kerja. Konsep Ekspor dan Impor menjelaskan bahwa ekspor yang tinggi dapat meningkatkan devisa dan keuntungan perusahaan, sedangkan ketergantungan impor dapat memperburuk neraca perdagangan jika tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas lokal. Dari perspektif Konsep Kesejahteraan Karyawan, kesejahteraan pekerja dipengaruhi oleh kondisi ekonomi perusahaan, termasuk stabilitas finansial akibat perdagangan internasional, yang berdampak pada gaji, insentif, dan kepastian kerja. Dalam konteks ini, Equity Theory menegaskan bahwa karyawan membandingkan usaha dan imbalan yang mereka terima; ketika ketidakseimbangan terjadi akibat ketidakstabilan finansial perusahaan, maka kepuasan dan motivasi kerja mereka dapat menurun.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pola fluktuasi ekspor dan impor serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menyusun strategi yang lebih efektif untuk menjaga keseimbangan antara ekspor dan impor. Selain itu, penelitian ini memperhatikan kepentingan karyawan demi

menciptakan lingkungan kerja yang lebih stabil dan produktif. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana perusahaan dapat mengelola kegiatan ekspor dan impor dengan bijak, agar dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan tetap terjaga, serta memberikan dampak positif bagi kelangsungan perusahaan.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Dampak fluktuasi ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura, subfokus penelitiannya adalah:
 - a. Dampak fluktuasi ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan.
 - b. Dampak fluktuasi permintaan terhadap beban kerja dan stabilitas pekerjaan.
 - c. Upaya perusahaan dalam menjaga stabilitas pekerjaan.
 - d. Langkah-langkah perusahaan dalam menjaga kesejahteraan karyawan.
2. Faktor-faktor yang berdampak fluktuasi ekspor dan impor serta dampaknya terhadap strategi operasional perusahaan, subfokus penelitiannya terbagi menjadi 2 yaitu:
 - a. Faktor-faktor penyebab fluktuasi ekspor dan impor
 - 1) Kondisi pasar global dan permintaan internasional.
 - 2) Kebijakan perdagangan dan regulasi ekspor-impor.
 - 3) Ketersediaan bahan baku dan faktor produksi.
 - b. Dampak fluktuasi ekspor-impor terhadap strategi operasional perusahaan
 - 1) Dampak fluktuasi ekspor-impor terhadap rantai pasok PT Berkah Jaya Hortikultural.

- 2) Penyesuaian produksi dan manajemen operasional
- 3) Manajemen keuangan dan investasi dalam situasi fluktuatif

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak fluktuasi ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura?
2. Apa faktor-faktor yang berdampak pada fluktuasi ekspor dan impor dan strategi operasionalnya perusahaan di PT Berkah Jaya Hortikultura?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dampak fluktuasi ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memberikan dampak terhadap ekspor dan impor dan strategi operasionalnya perusahaan paa PT Berkah Jaya Hortikultura.

E. Manfaat Penelitian

1. **Secara Teoretis:** Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang hubungan antara fluktuasi ekspor-impor dengan kesejahteraan karyawan di sektor hortikultura. Secara teoritis, penelitian ini dapat mengembangkan kajian dalam ekonomi dan manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam mengidentifikasi dampak dinamika perdagangan internasional terhadap kinerja perusahaan dan hak-hak karyawan.
2. **Secara Praktis:** Bagi PT Berkah Jaya Hortikultura, penelitian ini memberikan wawasan untuk merumuskan strategi operasional yang lebih efektif dalam mengelola fluktuasi ekspor dan impor. Hal ini bertujuan menjaga kestabilan keuangan perusahaan dan kesejahteraan karyawan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat

menjadi bahan pertimbangan bagi kebijakan yang mendukung stabilitas sektor hortikultura dan kesejahteraan pekerja.

F. Penelitian Relevan

Dari penelitian pada beberapa karya tulis ilmiah, pembahasan mengenai Ekspor, Impor serta penerapannya dalam tinjauan Etika Bisnis Islam itu bukan merupakan sesuatu yang baru. Penelitian itu sejatinya telah dipublikasikan sebagai karya sebagai berikut :

1. Bambang Irawan, dalam penelitiannya berjudul "*Fluktuasi Harga, Transmisi Harga dan Marjin Pemasaran Sayuran dan Buah*", yang dipublikasikan dalam *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, menemukan bahwa pemasaran sayuran memiliki margin yang tinggi, sementara harga yang diterima petani rendah, menunjukkan ketidakseimbangan dalam rantai pasokan dan permintaan produk Hortikultura.⁸ Penelitian ini relevan dengan penelitian saya karena membahas aspek pemasaran komoditas Hortikultura yang juga berhubungan dengan perdagangan internasional melalui ekspor dan impor. Namun, perbedaannya adalah penelitian saya menekankan pada analisis ekspor dan impor serta dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan.
2. Siti Ngatikoh dan Isti'anah, dalam penelitiannya berjudul "*Pengaruh Ekspor Impor Bagi Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam*", yang di publikasikan dalam *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* menyoroti pentingnya ekspor dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan pengaruhnya

⁸ Bambang Irawan, "Fluktuasi Harga, Transmisi Harga Dan Marjin Pemasaran Sayuran Dan Buah."

terhadap kesejahteraan masyarakat.⁹ Penelitian ini relevan dengan penelitian saya karena membahas pengaruh ekspor dan impor. Namun, penelitian saya lebih spesifik pada analisis dampaknya terhadap perusahaan Hortikultura dalam pemenuhan hak-hak pekerja di tengah fluktuasi perdagangan.

3. Penelitian oleh Betniar Purba berjudul "*Analisis Pengaruh Kesejahteraan Karyawan terhadap Semangat Kerja Karyawan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan*" menemukan bahwa kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan dan positif terhadap semangat kerja, dengan korelasi yang kuat ($R = 0.826$) dan kontribusi sebesar 68.3%.¹⁰ Perbedaan utama dengan penelitian Anda adalah fokus objek kajian; penelitian ini membahas hubungan kesejahteraan dengan semangat kerja pada perusahaan asuransi, sementara penelitian saya menyoroti dampak fluktuasi ekspor-impor terhadap kesejahteraan karyawan di sektor hortikultura. Relevansinya terletak pada penguatan argumen bahwa kesejahteraan karyawan merupakan faktor penting yang memengaruhi kondisi kerja dan kinerja, sehingga dapat menjadi referensi untuk memahami aspek kesejahteraan karyawan secara umum.
4. Penelitian oleh Nur Qomariah berjudul "*Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi, dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*" menunjukkan bahwa lingkungan kerja, motivasi, dan kompensasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari

⁹ Siti Ngatikoh and Isti'anah, "Pengaruh Ekspor Impor Bagi Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam," *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2020).

¹⁰ Betniar Purba, "Analisis Pengaruh Kesejahteraan Karyawan Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 18, no. 2 (2018).

0,05. Perbedaan utama dengan penelitian Anda adalah pada fokus kajian; penelitian ini menyoroti pengaruh faktor internal seperti lingkungan kerja, motivasi, dan kompensasi terhadap kepuasan karyawan, sementara penelitian saya berfokus pada dampak fluktuasi ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan di sektor hortikultura. Relevansinya terletak pada temuan bahwa kesejahteraan, baik melalui faktor internal maupun eksternal, memengaruhi motivasi dan produktivitas karyawan, yang mendukung kerangka teori dalam penelitian saya mengenai dampak kesejahteraan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan berbagai kajian sebelumnya, topik mengenai ekspor dan impor telah banyak dibahas dalam konteks pertumbuhan ekonomi nasional, pemasaran produk, serta pengaruhnya terhadap masyarakat secara umum. Namun, *gap* dalam penelitian terdahulu yang belum secara spesifik mengulas bagaimana fluktuasi ekspor dan impor memengaruhi kesejahteraan karyawan secara langsung, khususnya dalam konteks sektor hortikultura. Penelitian Bambang Irawan lebih menyoroti ketidakseimbangan harga dan margin pemasaran komoditas hortikultura, tetapi belum membahas dampaknya terhadap pekerja di perusahaan tersebut. Sementara itu, kajian dari Siti Ngatikoh dan Isti'anah membahas hubungan ekspor-impor dalam perspektif Islam, namun fokusnya lebih kepada pertumbuhan ekonomi nasional, bukan kesejahteraan tenaga kerja secara mikro di perusahaan. Di sisi lain, penelitian mengenai kesejahteraan karyawan yang dilakukan oleh Betniar Purba maupun Nur Qomariah menekankan pada hubungan internal di tempat kerja, seperti motivasi, kompensasi, dan semangat kerja, namun tidak mengaitkannya dengan faktor eksternal seperti dinamika perdagangan internasional. Maka dari itu, dapat

disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang secara spesifik membahas dampak langsung ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan di perusahaan hortikultura, terutama dengan mempertimbangkan perubahan ekonomi global yang memengaruhi stabilitas operasional perusahaan dan pemenuhan hak-hak pekerja.

Namun, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dalam beberapa aspek penting. Pertama, penelitian ini secara khusus mengkaji dampak fluktuasi ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan di sektor hortikultura, yang masih jarang dibahas secara mendalam dalam literatur akademik. Fokus pada PT Berkah Jaya Hortikultura memberikan konteks studi kasus yang nyata dan aplikatif terhadap permasalahan aktual di lapangan. Kedua, penelitian ini tidak hanya melihat aspek ekonomi secara kuantitatif, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai Etika Bisnis Islam dalam menilai bagaimana perusahaan seharusnya memperhatikan kesejahteraan karyawan di tengah dinamika pasar global, termasuk bagaimana prinsip keadilan, tanggung jawab sosial, dan perlindungan hak pekerja dijalankan. Ketiga, pendekatan ini juga memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan di perusahaan hortikultura agar mampu mengembangkan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang lebih tangguh dan berkeadilan, khususnya dalam menghadapi tantangan global seperti fluktuasi harga ekspor dan hambatan impor. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi terhadap pengayaan wacana akademik dan kebijakan yang berorientasi pada kesejahteraan pekerja secara berkelanjutan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tesis ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian, kerangka teori seperti konsep risiko pasar, konsep ekspor dan impor, konsep kesejahteraan karyawan, dan *equity theory* (teori keadilan), dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, latar dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, temuan penelitian tentang dampak fluktuasi ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura, faktor-faktor penyebab fluktuasi ekspor dan impor serta dampak fluktuasi ekspor-impor terhadap strategi operasional pembahasan

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil pemecahan masalah serta beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

Deskripsi konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai ruang lingkup kajian yang akan diteliti, yaitu dampak fluktuasi ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan serta faktor-faktor yang berdampak fluktuasi tersebut dalam konteks strategi operasional PT Berkah Jaya Hortikultura.

1. Dampak Fluktuasi Ekspor dan Impor terhadap Kesejahteraan Karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura

Fluktuasi ekspor dan impor merupakan perubahan yang terjadi dalam volume perdagangan internasional suatu perusahaan yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor eksternal maupun internal. Dalam konteks PT Berkah Jaya Hortikultura, fluktuasi ini berdampak langsung pada kesejahteraan karyawan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun psikologis. Kesejahteraan karyawan meliputi aspek pendapatan, stabilitas pekerjaan, beban kerja, dan kepuasan kerja yang dapat terpengaruh akibat perubahan dalam kegiatan ekspor dan impor.

a. Dampak Fluktuasi Ekspor dan Impor terhadap Kesejahteraan Karyawan

Fluktuasi dalam ekspor dan impor dapat memengaruhi tingkat pendapatan dan kesejahteraan karyawan. Jika ekspor meningkat, perusahaan cenderung memperoleh pendapatan lebih besar yang dapat dialokasikan untuk kesejahteraan karyawan. Sebaliknya, jika terjadi penurunan ekspor,

pendapatan perusahaan bisa berkurang sehingga berpotensi mengurangi fasilitas dan kesejahteraan tenaga kerja.

b. Dampak Fluktuasi Permintaan terhadap Beban Kerja dan Stabilitas Pekerjaan

Naik turunnya permintaan produk hortikultura di pasar global dapat memengaruhi beban kerja karyawan. Jika permintaan meningkat, beban kerja cenderung bertambah, yang dapat berdampak pada keseimbangan kerja-hidup karyawan. Sebaliknya, jika permintaan menurun, perusahaan mungkin akan melakukan pengurangan jam kerja atau tenaga kerja, sehingga mengancam stabilitas pekerjaan mereka.

c. Upaya Perusahaan dalam Menjaga Stabilitas Pekerjaan

Perusahaan perlu memiliki strategi untuk menjaga stabilitas pekerjaan karyawan meskipun terjadi fluktuasi ekspor dan impor. Langkah-langkah seperti diversifikasi pasar, efisiensi operasional, serta penyesuaian kebijakan tenaga kerja dapat membantu mengurangi dampak negatif fluktuasi ekspor dan impor.

d. Langkah-Langkah Perusahaan dalam Menjaga Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan tidak hanya bergantung pada upah, tetapi juga pada tunjangan, lingkungan kerja, serta kebijakan perusahaan yang mendukung keseimbangan kerja-hidup. Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah seperti memberikan insentif berbasis kinerja, pelatihan keterampilan tambahan, serta menyediakan program kesejahteraan bagi karyawan.

2. Faktor-Faktor yang Berdampak Fluktuasi Ekspor dan Impor serta Dampaknya terhadap Strategi Operasional Perusahaan

a. Faktor-Faktor Penyebab Fluktuasi Ekspor dan Impor

1) Kondisi Pasar Global dan Permintaan Internasional

- a) Perubahan tren permintaan di pasar global dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam volume ekspor.
- b) Persaingan dengan negara lain dalam industri hortikultura juga berdampak daya saing ekspor perusahaan.

2) Kebijakan Perdagangan dan Regulasi Ekspor-Impor

- a) Peraturan perdagangan internasional, seperti tarif ekspor-impor dan kebijakan proteksi dari negara tujuan ekspor, dapat berdampak pada stabilitas perdagangan perusahaan.
- b) Perubahan kebijakan domestik mengenai ekspor hortikultura juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi kelancaran bisnis perusahaan.

3) Ketersediaan Bahan Baku dan Faktor Produksi

- a) Jika bahan baku untuk produksi bergantung pada impor, fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku dapat berdampak pada biaya produksi dan strategi perusahaan.
- b) Ketergantungan terhadap bahan baku impor juga mempengaruhi kestabilan operasional perusahaan dalam memenuhi permintaan ekspor.

b. Dampak Fluktuasi Ekspor-Import terhadap Strategi Operasional Perusahaan

1) Dampak terhadap Rantai Pasok PT Berkah Jaya Hortikultura

- a) Perubahan dalam ekspor dan impor dapat mengganggu rantai pasok perusahaan, terutama dalam hal pengadaan bahan baku dan distribusi produk.
- b) Ketidakpastian dalam perdagangan internasional dapat menyebabkan keterlambatan produksi dan distribusi, yang berdampak pada efisiensi perusahaan.

2) Penyesuaian Produksi dan Manajemen Operasional

- a) Perusahaan perlu menyesuaikan kapasitas produksi dengan dinamika permintaan dan pasokan agar tetap kompetitif.
- b) Strategi efisiensi produksi menjadi penting dalam menghadapi ketidakpastian ekspor-impor.

3) Manajemen Keuangan dan Investasi dalam Situasi Fluktuatif

- a) Dalam menghadapi fluktuasi ekspor-impor, perusahaan harus memiliki strategi keuangan yang adaptif, seperti diversifikasi pasar dan investasi pada teknologi produksi.
- b) Manajemen keuangan yang baik akan membantu perusahaan bertahan dalam kondisi pasar yang tidak stabil.

B. Kerangka Teori

1. Konsep Risiko Pasar

Risiko pasar merujuk pada potensi kerugian yang dialami oleh perusahaan akibat fluktuasi kondisi pasar yang tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh perusahaan. Risiko ini dapat memengaruhi berbagai aspek keuangan, termasuk posisi dalam neraca perusahaan, rekening administratif, dan transaksi derivatif. Perubahan tersebut bisa berupa fluktuasi harga, suku bunga, nilai tukar mata uang, hingga harga opsi atau instrumen keuangan lainnya. Secara lebih luas, risiko pasar terjadi ketika perusahaan menghadapi situasi eksternal yang dinamis, seperti ketidakstabilan ekonomi global, perubahan kebijakan perdagangan internasional, atau pergeseran preferensi konsumen.¹¹

Salah satu indikator utama untuk mengukur risiko pasar adalah suku bunga, yang ditentukan oleh selisih antara suku bunga pendanaan (*funding rate*) dan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending rate*). Selisih ini, dalam bentuk absolut, mengacu pada perbedaan antara total biaya bunga pendanaan dan total pendapatan bunga dari pinjaman, yang dikenal sebagai *Net Interest Margin* (NIM) dalam perbankan. NIM mencerminkan efisiensi pengelolaan margin bunga, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan institusi untuk menghasilkan pendapatan bersih dari aktiva produktif, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, pengelolaan NIM yang baik menjadi kunci untuk

¹¹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2* (Bandung : Alfabeta, 2012), 69.

menghadapi risiko pasar terkait fluktuasi suku bunga, memastikan keberlanjutan operasional, meningkatkan kepercayaan investor, dan memberikan perusahaan keunggulan kompetitif di tengah dinamika pasar.¹²

Dalam konteks kegiatan ekspor dan impor pada sektor hortikultura, risiko pasar yang timbul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang dan harga komoditas dapat memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Perubahan nilai tukar, misalnya, dapat meningkatkan biaya impor bahan baku atau teknologi, yang pada gilirannya memengaruhi struktur biaya perusahaan. Di sisi lain, pendapatan dari ekspor juga rentan terhadap depresiasi nilai tukar, yang dapat mengurangi laba bersih meskipun volume ekspor tetap. Ketidakstabilan ini mencerminkan risiko pasar yang secara langsung memengaruhi Net Interest Margin (NIM), terutama ketika perusahaan harus menyesuaikan pendanaan atau mencari solusi untuk mengelola biaya yang lebih tinggi akibat perubahan suku bunga atau kurs.

Selain itu, fluktuasi harga komoditas global juga memainkan peran penting dalam menentukan daya saing produk hortikultura di pasar internasional. Ketika harga komoditas naik, perusahaan yang bergantung pada impor menghadapi tantangan biaya produksi yang meningkat, sedangkan penurunan harga produk di pasar ekspor dapat mengurangi margin keuntungan. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk tidak hanya mengelola risiko pasar melalui strategi finansial, tetapi juga menerapkan prinsip etika bisnis Islam dalam pengambilan keputusan, seperti

¹² Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy, and Victoria Untu, "Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumh Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016" 6, no. 3 (2016): 62.

mengutamakan keadilan dalam hubungan dengan mitra usaha dan transparansi dalam pengelolaan risiko. Dengan demikian, pengelolaan risiko pasar yang efektif dalam kegiatan ekspor-impor menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing perusahaan di tengah dinamika pasar global.

2. Konsep Ekspor dan Impor

a. Ekspor

1) Pengertian Ekspor

Ekspor adalah aktivitas perdagangan yang melibatkan pengiriman barang-barang dari suatu negara ke negara lain dengan mematuhi peraturan yang berlaku. Kegiatan ini mencakup keseluruhan barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara kepada negara lain, termasuk di dalamnya barang fisik, asuransi, serta jasa lainnya, selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun.¹³ Ekspansi perdagangan internasional melalui kegiatan ekspor juga dapat menciptakan peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan meningkatnya permintaan dari pasar global, industri domestik dapat meningkatkan skala produksinya, yang pada gilirannya memperluas lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan stabilitas ekonomi, di mana sektor-sektor lain dalam perekonomian ikut terdorong untuk berkembang, sehingga memperkuat daya saing negara di pasar internasional.

¹³ Adrian Sutedi, *Hukum Ekspor Impor Cetakan 1* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2017), 7.

2) Peranan Sektor Ekspor

Ekspor merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian, yang memainkan peran sentral melalui perluasan pasar industri, yang selanjutnya dapat menggerakkan sektor industri lainnya serta perekonomian secara keseluruhan. Secara keseluruhan, ekspor memiliki dampak signifikan terhadap nilai tukar rupiah, di mana fluktuasi nilai tukar bisa menyebabkan penguatan atau pelemahan rupiah. Beberapa kontribusi sektor ekspor adalah sebagai berikut:

- a) Ekspor membantu membuka pasar baru di luar negeri untuk produk-produk tertentu. Seperti yang ditekankan oleh para ekonom klasik, industri dapat berkembang lebih cepat jika produknya dipasarkan ke luar negeri dibandingkan hanya bergantung pada pasar domestik yang terbatas.
- b) Kegiatan ekspor mendorong terciptanya permintaan baru yang lebih kuat. Dampaknya, barang-barang di pasar dalam negeri berinovasi guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- c) Pengembangan kegiatan ekspor mempercepat proses pembangunan ekonomi, karena industri dapat berkembang tanpa membutuhkan investasi besar dalam infrastruktur sosial, yang biasanya diperlukan jika hanya bergantung pada pasar dalam negeri yang

terbatas, akibat rendahnya pendapatan riil atau kurangnya fasilitas transportasi yang memadai.¹⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa ekspor tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan industri dan ekonomi secara langsung, tetapi juga mendorong perusahaan dalam negeri untuk berinovasi dan meningkatkan efisiensi. Dengan berkompetisi di pasar internasional, produk yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan kompetitif. Selain itu, peningkatan ekspor dapat mengurangi ketergantungan pada pasar domestik yang sering fluktuatif, sehingga membantu menjaga kestabilan ekonomi. Ekspor juga memungkinkan negara untuk mengurangi risiko ekonomi dengan membuka peluang pasar di berbagai negara, sehingga lebih tahan terhadap perubahan ekonomi global.

3) Prosedur Ekspor

Prosedur ekspor adalah serangkaian langkah atau persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan pengiriman barang ke luar negeri. Prosedur ini melibatkan pengurusan dokumen ekspor, persiapan barang yang akan dikirim, serta pembiayaan. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang perlu diikuti dalam menyelesaikan prosedur ekspor :

- a) Korespondensi, eksportir berkomunikasi dengan calon pembeli di luar negeri untuk menawarkan barang yang akan dijual.

¹⁴ Nursiah Chalid, "Peranan Ekspor Dalam Perekonomian Indonesia," *Jurnal Ekonomi Universitas Riau* 19, no. 1 (2011): 3.

- b) Pembuatan Kontrak Dagang, setelah kesepakatan tercapai mengenai syarat dan ketentuan antara eksportir dan importir, kontrak perdagangan disusun.
- c) Penerbitan *Letter of Credit* (L/C), importir mengajukan L/C melalui bank di negaranya dan mengirimkannya ke bank di Indonesia yang ditunjuk oleh eksportir. Menurut Fatwa DSN-MUI No. 35/DSN-MUI/IX/2002, L/C syariah adalah dokumen yang menjamin pembayaran kepada eksportir yang diterbitkan oleh bank untuk memfasilitasi transaksi ekspor sesuai dengan prinsip syariah. Dalam praktiknya, L/C syariah dapat menggunakan akad-akad seperti wakalah bil ujah, qardh, mudharabah, musyarakah, atau al-bai'. Jika menggunakan akad wakalah bil ujah, ketentuannya meliputi:
 - (1) Bank mengelola dokumen ekspor.
 - (2) Bank melakukan penagihan kepada bank penerbit L/C.
 - (3) Pembayaran dilakukan kepada eksportir setelah dikurangi biaya layanan (ujrah).
 - (4) Besaran ujah disepakati di awal dan dinyatakan dalam jumlah nominal, bukan dalam bentuk persentase.¹⁵

Prosedur ekspor, terutama dalam konteks penerapan prinsip syariah, memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran dan kepatuhan terhadap nilai-nilai yang sesuai

¹⁵ Kurnia Nurhakim and Muhammad Satar, "Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Ekspor Barang," *Jurnal: Industri Elektro Dan Penerbangan* 5, no. 2 (2015): 44.

dengan etika bisnis Islam. Penggunaan akad-akad syariah seperti wakalah bil ujah, qardh, dan mudharabah dalam penerbitan L/C tidak hanya menjamin keamanan transaksi, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap transparansi dan keadilan dalam hubungan perdagangan. Hal ini memungkinkan pelaku usaha untuk menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab, sekaligus menjaga integritas transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Di sisi lain, penyederhanaan prosedur dan pengelolaan dokumen yang efisien juga dapat meningkatkan daya saing eksportir Indonesia di pasar internasional, terutama bagi mereka yang mengedepankan transaksi berbasis syariah.

4) Kelebihan dan Kekurangan Ekspor

Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa ke luar negeri yang memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Terdapat berbagai kelebihan yang dapat diperoleh dari aktivitas ekspor, antara lain:

1) Meningkatkan Devisa Negara

Ekspor menjadi salah satu sumber utama devisa negara, yang berfungsi untuk membiayai pembangunan nasional dan mendukung kegiatan impor barang modal. Devisa yang dihasilkan dari ekspor berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi suatu negara.

2) Memperluas Pasar

Kegiatan ekspor memberikan peluang kepada produsen untuk memperluas pasar mereka ke tingkat

internasional. Dengan adanya pasar yang lebih luas, produsen dapat meningkatkan volume penjualan serta meraih keuntungan yang lebih besar.

3) Meningkatkan Produksi

Permintaan pasar ekspor yang terus meningkat mendorong produsen untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan perusahaan tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

4) Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

Ekspor memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi, baik secara langsung melalui peningkatan pendapatan negara, maupun secara tidak langsung dengan mendukung sektor-sektor lain, seperti logistik dan jasa.

5) Meningkatkan Kualitas Produk

Persaingan di pasar global memaksa produsen untuk terus meningkatkan kualitas produk mereka agar dapat bersaing dengan negara lain. Hal ini mendorong inovasi, pengembangan teknologi, dan penerapan standar internasional.

Meskipun memiliki banyak manfaat, ekspor juga memiliki sejumlah kekurangan yang perlu diperhatikan dalam perencanaan dan implementasinya:

1) Ketergantungan pada Pasar Global

Ketergantungan yang besar pada pasar global membuat perekonomian suatu negara rentan terhadap fluktuasi

ekonomi dunia, seperti perubahan harga komoditas, kebijakan perdagangan, atau krisis ekonomi global.

2) Persaingan yang Ketat

Di pasar internasional, persaingan antarprodusen sangat ketat. Produsen seringkali harus mengeluarkan biaya tambahan untuk promosi, pemasaran, dan inovasi agar produk mereka tetap kompetitif.

3) Hambatan Non-Tarif

Hambatan non-tarif, seperti bea cukai, kuota impor, dan persyaratan teknis dari negara tujuan, dapat memperlambat dan menambah biaya proses ekspor, sehingga mengurangi keuntungan yang diperoleh.

4) Depresiasi Mata Uang

Perubahan nilai tukar mata uang dapat memengaruhi harga produk ekspor. Ketika nilai mata uang domestik menurun, harga produk ekspor menjadi lebih mahal di pasar internasional, yang dapat mengurangi daya saing.

5) Eksploitasi Sumber Daya Alam

Dalam beberapa kasus, ekspor sumber daya alam yang berlebihan dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan dan menipisnya sumber daya untuk generasi mendatang. Oleh karena itu, perlu ada pengelolaan yang bijaksana dalam kegiatan ekspor sumber daya alam.¹⁶

¹⁶ Nadila Silvia Amanda and Nuri Aslami, “Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional,” *Journal Economy And Currency Study (JECS)* 4, no. 1 (2022): 34.

b. Impor

1) Pengertian Impor

Impor adalah salah satu aspek penting dalam perdagangan internasional, yang tidak hanya melibatkan pengiriman barang dari luar negeri ke wilayah pabean suatu negara, tetapi juga mematuhi berbagai ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku di kedua negara. Kegiatan impor umumnya dilakukan oleh perusahaan atau individu yang membutuhkan barang-barang tertentu yang tidak tersedia atau tidak diproduksi secara efisien di dalam negeri. Dalam hal ini, negara yang mengimpor bertindak sebagai penerima barang, sementara negara pengekspor berperan sebagai pemasok atau produsen barang yang diimpor.¹⁷

Impor tidak hanya sebatas proses perdagangan antara dua negara, tetapi juga mencerminkan interaksi yang kompleks antara sistem ekonomi, regulasi, dan kepentingan bisnis masing-masing negara. Perbedaan kebijakan perdagangan, sistem perpajakan, dan regulasi pabean sering kali menjadi faktor penting yang mempengaruhi kelancaran proses impor. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam impor harus memiliki pemahaman mendalam tentang peraturan internasional, kebijakan perdagangan, serta prosedur pabean untuk menghindari hambatan yang dapat memperlambat atau menghalangi kegiatan perdagangan tersebut.¹⁸

¹⁷ Marolop Tandjung, *Aspek Dan Prosedur Ekspor – Impor* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 131.

¹⁸ Andi Susilo, *Buku Pintar Ekspor – Impor* (Trans Media Pustaka, 2008), 101.

Impor juga memerlukan penggunaan valuta asing sebagai alat pembayaran, yang berarti fluktuasi nilai tukar mata uang dapat berdampak langsung pada biaya impor dan harga barang di pasar domestik. Selain itu, pemerintah memiliki peran penting dalam mengatur arus barang impor, baik melalui kebijakan tarif maupun non-tarif, seperti kuota impor, standar kualitas, dan regulasi lingkungan. Regulasi ini bertujuan untuk melindungi industri lokal dari persaingan yang tidak sehat dan menjaga keseimbangan neraca perdagangan.¹⁹

Dasar hukum yang mengatur prosedur tatalaksana impor terdapat dalam Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor KEP-07/BC/2003, yang berisi petunjuk pelaksanaan kepabeanan di bidang impor. Selain itu, terdapat juga Keputusan Menteri Keuangan Nomor 453/KMK.04/2002 yang mengatur tatalaksana kepabeanan terkait impor. Barang yang masuk ke dalam peredaran bebas di wilayah pabean (dalam negeri) dan dibawa dari luar negeri akan dikenakan bea masuk, kecuali jika barang tersebut mendapatkan pembebasan. Dengan kata lain, setiap individu atau entitas yang ditunjuk sebagai importir wajib untuk membayar bea masuk dan pajak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.²⁰

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa impor merupakan bagian dari perdagangan internasional

¹⁹ Astuti Purnamawati, *Dasar-Dasar Ekspor Impor* (UPP STIM YKPN : Yogyakarta, 2013), 13.

²⁰ Radiks Purba, *Pengetahuan Perdagangan Luar Negeri Indonesia* (Jakarta: Pustaka Dian, 2019), 51.

yang melibatkan pemasukan barang ke dalam wilayah pabean Indonesia. Kegiatan ini dilakukan oleh individu atau perusahaan yang bergerak di bidang ekspor-impor, dengan kewajiban mematuhi semua aturan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, setiap barang yang diimpor akan dikenakan bea masuk, kecuali jika ada pembebasan khusus yang diberikan oleh pemerintah. Impor berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik yang tidak dapat dipenuhi oleh produksi lokal, namun tetap harus diawasi dengan ketat untuk menjaga keseimbangan perdagangan dan melindungi industri dalam negeri.

2) Kelebihan dan Kekurangan Impor

Impor adalah kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri yang memberikan manfaat penting bagi perekonomian suatu negara. Beberapa kelebihan utama dari kegiatan impor adalah sebagai berikut:

1) Memenuhi Kebutuhan Dalam Negeri

Impor memungkinkan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang tidak dapat diproduksi secara lokal atau dalam jumlah yang memadai. Barang-barang yang diimpor dapat berupa barang konsumsi, bahan baku untuk industri, atau teknologi tertentu yang belum tersedia di dalam negeri.

2) Meningkatkan Pilihan Konsumen

Melalui impor, konsumen memiliki akses ke berbagai pilihan produk dengan merek, kualitas, dan harga yang beragam. Hal ini mendorong terciptanya persaingan

yang sehat di pasar domestik, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dan efisiensi.

3) Mendapatkan Teknologi Terbaru

Banyak negara mengimpor teknologi canggih yang belum dikembangkan di dalam negeri. Teknologi ini tidak hanya mempercepat proses industrialisasi tetapi juga membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi suatu negara.

4) Menstabilkan Harga di Pasar Domestik

Impor dapat membantu menstabilkan harga barang atau jasa di pasar domestik dengan meningkatkan pasokan, terutama jika terjadi kekurangan produksi dalam negeri. Ini memberikan dampak positif bagi konsumen karena mencegah kenaikan harga yang signifikan.

5) Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

Kegiatan impor dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi, penciptaan lapangan kerja di sektor distribusi dan logistik, serta pengembangan sektor-sektor baru yang bergantung pada barang impor.²¹

Sedangkan untuk kekurangan utama dari kegiatan impor adalah sebagai berikut:

1) Ketergantungan pada Negara Lain

Jika suatu negara terlalu bergantung pada impor, terutama untuk kebutuhan pokok atau bahan baku industri, maka akan sulit bagi negara tersebut untuk

²¹ Fendi Riyanto et al., "Kelebihan Dan Kekurangan Impor Barang Asing Bagi Negara Indonesia," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 18, no. 1 (2025): 843.

mandiri. Ketergantungan ini juga dapat menjadi masalah jika terjadi konflik politik atau gangguan pasokan dari negara pemasok.

2) Defisit Neraca Perdagangan

Jika nilai impor lebih besar dibandingkan ekspor, maka negara akan mengalami defisit neraca perdagangan. Hal ini dapat menyebabkan tekanan ekonomi, seperti meningkatnya utang luar negeri dan melemahnya nilai tukar mata uang.

3) Menurunnya Daya Saing Industri Lokal

Produk impor yang lebih murah dan berkualitas dapat mengurangi daya saing produk dalam negeri. Jika industri lokal tidak mampu bersaing, maka akan terjadi penurunan produksi dan bahkan bisa menyebabkan kebangkrutan perusahaan dalam negeri.

4) Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang

Kegiatan impor yang tinggi meningkatkan permintaan mata uang asing. Jika permintaan mata uang asing lebih besar daripada pasokan, nilai tukar mata uang domestik bisa melemah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan biaya impor dan mempengaruhi stabilitas ekonomi.

5) Meningkatnya Pengangguran

Jika industri dalam negeri tidak mampu bersaing dengan produk impor, maka banyak perusahaan yang terpaksa mengurangi produksi atau bahkan tutup. Hal ini bisa menyebabkan peningkatan angka pengangguran, yang berimbas pada penurunan daya beli masyarakat.

- 6) **Potensi Masalah Kualitas dan Keamanan Produk**
Tidak semua produk impor memenuhi standar kualitas dan keamanan yang berlaku di dalam negeri. Jika pengawasan tidak ketat, barang impor yang tidak layak dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan konsumen.

3. Konsep Kesejahteraan Karyawan

a. Pengertian Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan adalah bentuk kompensasi tambahan di luar gaji atau upah yang diberikan kepada karyawan tanpa dikaitkan langsung dengan kinerja individu. Tujuan pemberian kesejahteraan ini adalah untuk memberikan dorongan serta manfaat yang mendukung pencapaian tujuan organisasi, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah. Program kesejahteraan karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan kerja. Dengan adanya program tersebut, kepuasan dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan dapat terpelihara dengan baik.

Kesejahteraan karyawan mencakup pemberian penghasilan baik dalam bentuk materi maupun non-materi oleh perusahaan kepada karyawannya. Tujuan pemberian kesejahteraan ini adalah untuk menjaga kondisi fisik dan mental karyawan agar tetap optimal, sehingga mereka dapat mempertahankan kinerja serta sikap kerja yang positif. Di tempat kerja, kesejahteraan dapat diartikan sebagai rasa sejahtera yang muncul dari kepuasan terhadap nilai-nilai

pekerjaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Program kesejahteraan karyawan harus menjadi perhatian manajemen perusahaan dengan mempertimbangkan kebutuhan karyawan serta konsistensi internal dan eksternal. Tujuan utama dari pemberian kesejahteraan ini adalah menjaga kerjasama yang baik antara karyawan dan perusahaan untuk mencapai tujuan bersama. Tanpa kesejahteraan karyawan yang memadai, perusahaan tidak akan mampu beroperasi secara optimal.²²

Selain itu, kesejahteraan karyawan juga dapat ditingkatkan melalui pemberian kompensasi, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial. Kompensasi finansial mencakup dua bentuk utama, yaitu kompensasi langsung, seperti gaji, upah, bonus, dan komisi, serta kompensasi tidak langsung, seperti asuransi, tunjangan kesehatan, seragam, fasilitas parkir, dan lainnya. Sementara itu, kompensasi non-finansial lebih menitikberatkan pada penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas kinerjanya, termasuk kebijakan yang mendukung, seperti memberikan wewenang kepada karyawan untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah, yang pada akhirnya memotivasi mereka untuk bekerja lebih baik.

Kesejahteraan karyawan juga dapat didefinisikan melalui tiga dimensi utama. Dimensi pertama adalah ekonomis, yang mencakup pemberian uang pensiun, asuransi, kredit, dan tunjangan. Dimensi kedua adalah fasilitas, seperti

²² Siti Annisa Wahdiniawati et al., “Keseimbangan Kehidupan Kerja: Mewujudkan Kesejahteraan Karyawan Melalui Manajemen SDM Yang Berkelanjutan,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 1 (2024): 45.

layanan kesehatan gratis. Dimensi ketiga adalah pelayanan, yang meliputi kantin, program rekreasi, fasilitas pendidikan, dan kemudahan pembelian. Di sisi lain, kesejahteraan di tempat kerja juga dapat berkembang melalui dua dimensi, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Dimensi intrinsik melibatkan aspek-aspek yang terkait dengan perasaan karyawan terhadap tugas-tugas yang mereka lakukan, termasuk tanggung jawab, kemandirian, penggunaan pengetahuan dan kemampuan, makna pekerjaan, serta pencapaian di tempat kerja.

Sementara itu, dimensi ekstrinsik mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan lingkungan kerja, seperti manajemen waktu, penghargaan individu, pengakuan terhadap kinerja yang baik, supervisi, upah, peluang promosi, kondisi kerja, dan keamanan kerja. Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui kedua dimensi ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung, sehingga mendorong karyawan untuk memberikan kontribusi terbaik mereka kepada perusahaan.²³

b. Indikator Kesejahteraan Karyawan

Indikator kesejahteraan karyawan dapat dibagi menjadi beberapa aspek yang saling mendukung untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif. Adapun aspek-aspek tersebut meliputi aspek ekonomi, fisik, psikologis, dan sosial.

²³ Betniar Purba, "Analisis Pengaruh Kesejahteraan Karyawan Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan," 33.

1) Aspek Ekonomi

Kesejahteraan karyawan dari sisi ekonomi mencakup berbagai bentuk kompensasi yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini mencakup gaji pokok, tunjangan seperti transportasi, makan, kesehatan, dan hari raya, serta bonus, insentif, dan manfaat lainnya. Selain itu, sistem kenaikan gaji yang transparan dan berkeadilan merupakan elemen penting yang menunjukkan penghargaan perusahaan terhadap kontribusi karyawan. Kesempatan pengembangan karir, seperti peluang promosi dan peningkatan jabatan, juga menjadi bagian integral dari kesejahteraan ekonomi yang mendorong karyawan untuk terus meningkatkan kemampuan mereka.

2) Aspek Fisik

Lingkungan kerja yang mendukung menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Hal ini mencakup kondisi fisik tempat kerja yang nyaman, bersih, aman, dan sehat, termasuk pencahayaan yang baik, ventilasi yang memadai, suhu yang sesuai, serta desain tempat kerja yang ergonomis. Selain itu, ketersediaan fasilitas kerja seperti ruang istirahat, kantin, peralatan kerja, dan fasilitas olahraga berperan penting dalam menunjang produktivitas. Program jaminan kesehatan yang memadai juga memberikan rasa aman kepada karyawan terhadap risiko kesehatan yang mungkin mereka alami selama bekerja.

3) Aspek Psikologis

Kesejahteraan karyawan tidak hanya bergantung pada aspek fisik dan ekonomi, tetapi juga melibatkan kesejahteraan psikologis. Tingkat kepuasan karyawan terhadap pekerjaan yang mereka lakukan menjadi salah satu indikator utama. Selain itu, motivasi kerja yang tinggi, pengakuan atas prestasi kerja, serta penghargaan yang diberikan oleh perusahaan turut memengaruhi kesejahteraan psikologis. Di sisi lain, stres kerja yang terkendali, hubungan harmonis antara karyawan dan atasan, serta keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan (work-life balance) menjadi elemen penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk memastikan kesejahteraan psikologis karyawan.

4) Aspek Sosial

Kesejahteraan sosial karyawan mencakup kesempatan pengembangan diri melalui pelatihan dan pengembangan yang disediakan oleh perusahaan. Partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka juga menjadi indikator penting yang mencerminkan penghargaan perusahaan terhadap kontribusi dan pendapat karyawan. Selain itu, komunikasi internal yang efektif antara manajemen dan karyawan, serta keberadaan kultur perusahaan yang positif dan inklusif, dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.²⁴

²⁴ Ziauddin Sardar and Muhammad Nafik H.R, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah* (Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2018), 43.

c. Perdebatan Akademik tentang Dampak Ekspor dan Impor terhadap Kesejahteraan Karyawan

Ekspor dan impor merupakan dua aktivitas utama dalam perdagangan internasional yang memiliki pengaruh besar terhadap kondisi ekonomi perusahaan, termasuk terhadap kesejahteraan karyawannya. Ekspor dapat membuka akses ke pasar global, meningkatkan permintaan produk, serta mendorong pertumbuhan produksi perusahaan. Ketika volume ekspor meningkat, perusahaan cenderung membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk memenuhi permintaan tersebut. Hal ini biasanya diiringi dengan peningkatan upah, penambahan tunjangan, pelatihan keterampilan, serta perbaikan kondisi kerja yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap kesejahteraan karyawan.

Selain itu, ekspor juga sering dihubungkan dengan peningkatan efisiensi dan inovasi dalam proses produksi. Perusahaan yang terlibat dalam pasar global dituntut untuk bersaing secara kualitas dan harga, yang mendorong modernisasi sistem kerja dan penguatan kapasitas sumber daya manusia. Dengan demikian, karyawan mendapatkan peluang lebih besar untuk berkembang, baik secara profesional maupun ekonomi.

Namun, di sisi lain, aktivitas impor dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap kesejahteraan karyawan, tergantung pada konteks dan kondisi pasar. Masuknya produk impor yang lebih murah atau berkualitas tinggi dapat menurunkan daya saing produk lokal termasuk produk hortikultura.

Selain itu, fluktuasi dalam perdagangan internasional, seperti perubahan nilai tukar, kebijakan dagang luar negeri, atau hambatan ekspor-impor, juga dapat menciptakan ketidakpastian bagi perusahaan. Ketidakstabilan tersebut sering kali berujung pada kebijakan internal perusahaan yang bersifat efisiensi, yang bisa berdampak langsung pada kondisi karyawan baik dari segi finansial maupun psikologis.

Oleh karena itu, dampak ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan bersifat dua sisi, tergantung pada bagaimana perusahaan mampu mengelola risiko dan memanfaatkan peluang yang ada. Di samping itu, peran pemerintah dan regulasi terkait perlindungan tenaga kerja serta dukungan terhadap sektor produksi juga sangat menentukan apakah perdagangan internasional akan memberikan manfaat nyata bagi karyawan, atau justru menciptakan kerentanan baru.

4. *Equity Theory* (Teori Keadilan)

Equity Theory (Teori Keadilan), yang dikembangkan oleh Adams, berfokus pada perasaan keadilan yang dirasakan seseorang dalam konteks hubungan sosial atau pekerjaan. Menurut teori ini, seseorang akan merasa puas atau tidak puas tergantung pada apakah mereka merasa diperlakukan secara adil atau tidak dalam suatu situasi. Salah satu faktor yang memengaruhi perasaan ini adalah perbandingan antara input (sumbangan) dan outcomes (hasil) yang diterima, baik dari diri sendiri maupun orang lain dalam situasi yang serupa. Tiga elemen

utama dalam Equity Theory adalah input, outcomes, dan comparison person:

1. Input (Masukan): Segala sesuatu yang dirasakan karyawan sebagai sumbangan terhadap pekerjaannya, seperti pendidikan, pengalaman, keterampilan, dan dedikasi yang diberikan dalam pekerjaan mereka.
2. Outcomes (Hasil): Apa yang diterima oleh karyawan sebagai hasil dari pekerjaannya, yang bisa berupa gaji, bonus, pengakuan, atau peluang pengembangan karier.
3. Comparison Person (Orang sebagai Pembanding): Karyawan membandingkan rasio input-outcome mereka dengan rasio yang dimiliki oleh orang lain, baik di perusahaan yang sama atau di tempat lain, atau bahkan membandingkan dengan keadaan mereka sendiri di masa lalu.

Menurut teori ini, jika seorang karyawan merasa bahwa perbandingan antara input dan outcomes mereka dengan orang lain adil, mereka akan merasa puas. Sebaliknya, jika mereka merasa tidak seimbang atau tidak adil, hal ini akan menimbulkan ketidakpuasan. Ketidakpuasan ini akan lebih kuat jika mereka merasa bahwa perbandingan tersebut merugikan mereka. Kontestasi dengan situasi ketidakstabilan harga dan motivasi karyawan: Teori ini sangat relevan ketika diterapkan dalam konteks ketidakstabilan harga yang dapat terjadi pada perusahaan, terutama dalam sektor ekspor-impor. Ketidakstabilan harga sering kali berdampak pada outcomes yang diterima karyawan, terutama dalam bentuk gaji dan bonus yang mungkin dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi.²⁵

²⁵ Bernhard Tewal, *Perilaku Organisasi* (PT Patra Media Grafindo, 2017), 45.

Jika karyawan merasa bahwa hasil yang mereka terima tidak sebanding dengan input yang telah mereka berikan, atau jika mereka membandingkan situasi mereka dengan orang lain yang lebih diuntungkan (misalnya, di perusahaan lain atau di masa lalu), mereka akan merasa ketidakadilan. Hal ini akan mempengaruhi motivasi kerja karyawan, karena ketidakpuasan yang timbul dari ketidakadilan bisa menyebabkan penurunan semangat kerja, berkurangnya loyalitas, dan meningkatnya turnover karyawan. Sebaliknya, apabila perusahaan dapat menjaga keseimbangan yang adil antara input dan outcomes karyawan meskipun di tengah ketidakstabilan harga, karyawan akan merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik.

C. Kerangka Pikir

Dampak fluktuasi ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura. Perusahaan yang bergerak dalam sektor hortikultura ini sangat bergantung pada kegiatan ekspor dan impor dalam menjalankan operasionalnya. Fluktuasi ekspor dan impor yang terjadi bisa disebabkan oleh beberapa faktor eksternal dan internal yang memengaruhi perusahaan, yang berdampak pada kesejahteraan karyawan.

Fluktuasi ekspor dan impor, dalam hal ini, merujuk pada ketidakstabilan ekspor yang dapat terjadi akibat penurunan permintaan internasional atau perubahan regulasi perdagangan. Demikian pula, fluktuasi impor bisa disebabkan oleh bahan baku yang diperlukan untuk produksi. Ketika terjadi fluktuasi seperti ini, pendapatan perusahaan akan terpengaruh, dan hal ini disebabkan langsung pada kondisi karyawan. Dalam situasi ketidakpastian

ekonomi yang berdampak pada fluktuasi ekspor-impor, perusahaan sering kali menghadapi kesulitan dalam mempertahankan stabilitas pekerjaan karyawan. Gaji yang tidak terbayar tepat waktu, penurunan insentif, atau bahkan pengurangan jam kerja adalah beberapa dampak langsung yang dirasakan oleh karyawan. Selain itu, perubahan permintaan pasar yang mempengaruhi ekspor dan impor juga dapat berdampak pada beban kerja karyawan. Jika permintaan tinggi, beban kerja meningkat, dan karyawan harus bekerja lebih keras untuk memenuhi target produksi. Sebaliknya, saat permintaan menurun, pekerjaan karyawan bisa berkurang, yang berpotensi mengancam stabilitas pekerjaan mereka. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga agar fluktuasi ini tidak terlalu merugikan karyawan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan rotasi pekerjaan, penyesuaian jam kerja, serta menjaga komunikasi yang terbuka dengan karyawan terkait kondisi perusahaan. Karena dampak fluktuasi ekspor-impor sangat besar terhadap operasional perusahaan, PT Berkah Jaya Hortikultura harus memiliki strategi operasional yang fleksibel dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Hal ini mencakup penyesuaian produksi, efisiensi biaya, dan strategi untuk diversifikasi pasar, yang pada akhirnya juga akan memengaruhi kondisi kesejahteraan karyawan.

Upaya lain yang penting adalah menjaga kesejahteraan karyawan dalam situasi fluktuasi tersebut. Perusahaan dapat memberikan tunjangan yang tetap meskipun ada ketidakpastian, serta melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan agar mereka lebih adaptif terhadap perubahan dalam operasional perusahaan. Selain itu, fleksibilitas dalam hal jam kerja dan

pemberian kontrak kerja yang jelas juga menjadi penting untuk menjaga kestabilan hubungan kerja di tengah ketidakpastian yang ditimbulkan oleh fluktuasi ekspor dan impor.

Dapat disimpulkan bahwa fluktuasi dalam ekspor dan impor tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi perusahaan, tetapi juga mempengaruhi kualitas hidup dan kestabilan pekerjaan karyawan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki strategi yang tidak hanya berfokus pada pemulihan ekonomi tetapi juga menjaga kesejahteraan karyawan agar tetap produktif dan loyal meskipun menghadapi ketidakpastian.

Dalam bagian ini, penulis mencoba menjabarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini dengan mengungkapkan bahwa fluktuasi ekspor dan impor berperan penting dalam memengaruhi kesejahteraan karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura. Fluktuasi ini tidak hanya berdampak pada kinerja perusahaan, tetapi juga pada stabilitas pekerjaan dan kondisi kesejahteraan karyawan. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi fluktuasi tersebut, baik dari segi eksternal seperti kondisi pasar global dan kebijakan perdagangan, maupun faktor internal perusahaan seperti manajemen rantai pasok dan ketersediaan bahan baku, penulis menggambarkan hubungan antar variabel dalam kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Reserch* (Penelitian Lapangan). *Field Reserch* merupakan penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.²⁶ Hal ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara rinci bagaimana kegiatan ekspor dan impor perusahaan memengaruhi kesejahteraan karyawan, baik dari segi ekonomi, fisik, psikologis, maupun sosial. Interaksi sosial yang terjadi antara karyawan dengan perusahaan, serta pengaruh lingkungan kerja terhadap kesejahteraan mereka, juga menjadi fokus kajian penelitian ini. Penelitian ini memberikan gambaran nyata dan akurat tentang kondisi yang terjadi di lapangan, sehingga dapat dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi kebijakan atau perbaikan terkait kesejahteraan karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura.

Sifat penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena, kejadian, atau kehidupan manusia.²⁷ Melalui pendekatan ini, peneliti mengkaji bagaimana dinamika kegiatan ekspor dan impor perusahaan memengaruhi berbagai aspek kesejahteraan karyawan, termasuk aspek ekonomi, fisik, psikologis, dan sosial. Data yang diperoleh bersifat deskriptif dan diungkapkan melalui wawancara, observasi, serta dokumen

²⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Rajawali, 2008), 25.

²⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenamedia Group, 2016), 328.

terkait, sehingga memberikan gambaran mendalam mengenai hubungan antara kebijakan ekspor-impor dengan kualitas kehidupan kerja para karyawan. Latar dan Waktu Penelitian

B. Latar dan Waktu Peneliti

1. Latar Penelitian

PT Berkah Jaya Hortikultura merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis hortikultura dengan fokus utama pada produksi dan distribusi hasil pertanian untuk pasar domestik maupun internasional. Sebagai perusahaan yang terlibat dalam perdagangan global, aktivitas ekspor dan impor memiliki peran penting dalam kelangsungan operasionalnya.

Fluktuasi dalam ekspor dan impor dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan karyawan, baik dari segi pendapatan, stabilitas pekerjaan, maupun kondisi kerja. Faktor eksternal seperti perubahan kebijakan perdagangan, kondisi pasar global, serta ketersediaan bahan baku dapat mempengaruhi operasional perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada tenaga kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana dinamika ekspor dan impor berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura serta strategi yang diterapkan perusahaan dalam menjaga stabilitas dan kesejahteraan tenaga kerjanya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Berkah Jaya Hortikultura, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang ekspor-impor hasil hortikultura. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara langsung di lokasi pada tanggal 23 dan 24 Mei 2025. Pelaksanaan

observasi lapangan dilakukan dalam dua hari, proses penelitian secara keseluruhan telah berlangsung dalam rentang waktu yang lebih luas, mencakup tahap perencanaan, studi pustaka, penyusunan instrumen, hingga analisis data. Observasi dalam dua hari tersebut untuk menggali informasi yang relevan mengenai dampak fluktuasi ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan serta operasional perusahaan. Selain observasi langsung, data juga diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, sehingga informasi yang terkumpul cukup untuk mendukung analisis secara mendalam dalam pendekatan kualitatif. Dengan demikian, meskipun durasi observasi di lapangan singkat, data yang dikumpulkan telah memenuhi kebutuhan penelitian ini.

C. Data Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer berasal dari informan yang memiliki keterlibatan langsung dengan aktivitas ekspor dan impor serta pengelolaan karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura. Dalam upaya memperoleh data yang mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian mengenai dampak ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan, peneliti mewawancarai sejumlah narasumber yang dipilih berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam aktivitas perusahaan. Narasumber tersebut dipilih karena dianggap mampu memberikan informasi yang beragam berdasarkan posisi dan pengalaman kerja masing-masing. Pertama, peneliti mewawancarai Direktur perusahaan yang memiliki tanggung jawab dalam menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan kegiatan

ekspor dan impor. Posisi ini dinilai penting karena mampu memberikan pandangan makro mengenai bagaimana perubahan dalam aktivitas perdagangan internasional memengaruhi keberlangsungan usaha dan kesejahteraan tenaga kerja. Kedua, narasumber berasal dari bagian admin marketing, yaitu seorang administrasi pemasaran yang berperan sebagai penghubung antara perusahaan dan konsumen luar negeri. Narasumber ini dipilih karena memiliki wawasan mengenai dinamika pasar ekspor, alur permintaan produk, serta bagaimana proses pemasaran internasional berkontribusi terhadap stabilitas produksi dan distribusi. Selanjutnya, peneliti juga mewawancarai karyawan operasional, yang secara langsung terlibat dalam kegiatan teknis di lapangan, mulai dari proses produksi hingga pengemasan produk hortikultura. Para karyawan ini dipilih karena dianggap sebagai pihak yang paling merasakan dampak langsung dari naikturunnya volume ekspor dan impor, baik dari segi beban kerja, waktu kerja, penghasilan, maupun tekanan kerja harian.

PT Berkah Jaya Hortikultura terdiri dari 1 direktur, 4 manajer, 1 admin marketing, serta 10 karyawan terlibat langsung dalam operasional perusahaan. Namun peneliti memilih sampel yaitu 1 direktur, 1 admin marketing, dan 5 karyawan karena peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan narasumber. Teknik ini lazim digunakan dalam pendekatan kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam dan relevan, bukan berdasarkan jumlah besar atau representasi statistik, melainkan berdasarkan kualitas dan kelengkapan informasi yang bisa diberikan oleh narasumber. Peneliti memilih 5 orang karyawan bagian operasional karena

mereka adalah pihak yang secara langsung mengalami dampak fluktuasi ekspor dan impor dalam kehidupan kerja mereka sehari-hari. Mereka bekerja di produksi dan pengemasan, sehingga bisa memberikan gambaran yang nyata terkait beban kerja, perubahan pendapatan, dan kondisi kerja yang dipengaruhi oleh kondisi perdagangan internasional perusahaan. Jumlah lima orang dipandang cukup untuk menunjukkan variasi pengalaman, namun masih dalam batas yang dapat dianalisis secara mendalam sesuai karakteristik penelitian kualitatif. 1 orang admin marketing dipilih karena individu ini berperan penting dalam mengelola komunikasi bisnis dan pemasaran, termasuk menangani transaksi ekspor dan pemantauan pasar. Posisi ini berada di tengah-tengah antara pengambilan keputusan dan pelaksana teknis, sehingga bisa memberikan informasi tentang perubahan permintaan pasar, pengaruh kebijakan impor, serta dinamika administrasi ekspor yang berdampak ke bagian operasional. Sementara itu, 1 orang direktur dipilih karena merupakan pengambil keputusan utama di perusahaan. Direktur memiliki akses pada data strategis dan kebijakan internal, serta memahami arah dan respon perusahaan terhadap perubahan pasar global. Perspektif dari manajemen puncak ini penting untuk memahami kebijakan, strategi, serta pertimbangan-pertimbangan manajerial yang berdampak pada kesejahteraan tenaga kerja.

Dengan komposisi 5-1-1 tersebut, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang lengkap dan saling melengkapi, baik dari level pekerja lapangan, staf pendukung administrasi, maupun pengambil kebijakan tertinggi. Hal ini sesuai dengan prinsip purposive sampling, yaitu memilih narasumber yang paling

memahami fenomena yang diteliti dan dapat memberikan informasi yang relevan, mendalam, dan kontekstual.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari dokumen dan referensi tertulis yang mendukung dan melengkapi data primer. Sumber ini mencakup laporan tahunan dan dokumen internal PT Berkah Jaya Hortikultura terkait aktivitas ekspor-impor, data dari Badan Pusat Statistik (BPS), literatur akademik seperti buku dan jurnal ilmiah yang membahas teori ekspor, impor, dan kesejahteraan karyawan, serta artikel dari media massa terpercaya yang relevan dengan isu perdagangan internasional dan sektor hortikultura. Sumber-sumber ini digunakan untuk memberikan kerangka teoritis dan konteks empiris terhadap temuan lapangan.

D. Teknik Prosedur dan Pengumpulan Data

Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja memilih partisipan yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.²⁸ Teknik ini dilakukan dengan sengaja memilih partisipan yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam teknik prosedur dan pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Dapat dijelaskan dibawah ini:

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan KUantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Jakarta : Alfabeta, 2015), 86.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan yang dilakukan antara peneliti dan narasumber.²⁹ Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur sebagai metode utama untuk menggali informasi terkait pengaruh ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan di PT. Berkah Jaya Hortikultura. Wawancara akan dilakukan dengan tiga kelompok kunci: para pekerja, pimpinan perusahaan, dan admin marketing. Teknik wawancara semi-terstruktur dipilih untuk memberikan fleksibilitas dalam mendalami perspektif masing-masing informan, serta memungkinkan penggalian informasi yang lebih mendalam mengenai dampak ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan karyawan di PT. Berkah Jaya Hortikultura.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pendekatan yang digunakan untuk mencari data melalui catatan-catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda, dan foto-foto kegiatan. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.³⁰ Metode dokumentasi akan digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara semi-terstruktur. Pendekatan ini melibatkan

²⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 106.

³⁰ Abdurrahman Fatoni, 110.

pengumpulan berbagai dokumen dan catatan terkait PT. Berkah Jaya Hortikultura, seperti laporan keuangan, laporan kinerja perusahaan, dokumen internal tentang kebijakan perusahaan, serta data terkait ekspor dan impor. Selain itu, catatan tentang kebijakan perusahaan terkait hak-hak pekerja dan praktek kesejahteraan karyawan akan dikumpulkan. Dokumen-dokumen ini akan membantu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait pengaruh ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan, serta memvalidasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

E. Prosedur Analisis Data

Penelitian tesis ini akan menggunakan pendekatan analisis data lapangan Model Miles dan Huberman. Pendekatan ini menekankan tiga tahap utama, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* :³¹

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dari lapangan menghasilkan jumlah data yang signifikan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, data yang diperoleh menjadi semakin kompleks dan melimpah. Oleh karena itu, langkah penting yang harus diambil adalah reduksi data. Reduksi data adalah proses merangkum, memilah, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang penting dalam data yang diperoleh. Tujuannya adalah untuk mencari tema dan pola data yang muncul. Dengan reduksi data, data yang semula kompleks dan rumit dapat diubah menjadi

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & A* (Bandung : Alfabeta, 2016), 45.

gambaran yang lebih jelas. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam melanjutkan proses analisis data, serta mencari dan menemukan informasi yang diperlukan dengan lebih efisien.³²

Reduksi data dilakukan dengan merangkum informasi yang diperoleh, memfokuskan pada aspek-aspek penting seperti dampak ekonomi dari fluktuasi perdagangan dan bagaimana etika bisnis Islam diterapkan di perusahaan. Dengan melakukan reduksi, data yang awalnya kompleks akan disederhanakan dan diringkas untuk memunculkan tema dan pola yang lebih jelas, sehingga analisis dapat dilakukan dengan lebih efisien dan terarah. Hasil reduksi ini akan digunakan untuk merumuskan temuan-temuan utama yang mendukung tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah tahap penting yang memungkinkan peneliti untuk memahami informasi yang telah dikumpulkan secara mendalam. Data dapat disajikan melalui berbagai cara, termasuk teks naratif, grafik, matriks, atau diagram. Penyajian data ini bertujuan untuk menggambarkan temuan penelitian agar lebih mudah dipahami. Dengan menggunakan beragam metode penyajian data, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola atau hubungan antara informasi yang relevan, membantu dalam proses analisis, dan memfasilitasi komunikasi temuan penelitian secara lebih ilmiah dan efektif.³³

Dalam penelitian ini, penyajian data kualitatif menjadi tahap yang penting untuk memahami secara mendalam informasi yang telah dikumpulkan terkait pengaruh ekspor dan impor

³² Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Model Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021), 161.

³³ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, 162.

terhadap pertumbuhan ekonomi PT Berkah Jaya Hortikultura dan penerapan etika bisnis Islam dalam pemenuhan hak-hak pekerja. Data yang telah dikumpulkan dari wawancara semi terstruktur dengan pimpinan, admin marketing, dan lima pekerja akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang menggambarkan pandangan, pengalaman, dan tanggapan mereka terhadap topik penelitian.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dalam penelitian ini, tahap analisis data kualitatif berlanjut dengan penarikan kesimpulan atau *Conclusion Drawing/Verification*. Pada tahap ini, peneliti akan mulai merumuskan kesimpulan awal mengenai pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi PT Berkah Jaya Hortikultura serta bagaimana penerapan etika bisnis Islam berdampak pada pemenuhan hak-hak pekerja di perusahaan tersebut. Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara, sehingga perlu dilakukan verifikasi lebih lanjut.

Verifikasi dilakukan dengan membandingkan kesimpulan awal dengan data-data yang lebih mendalam dan bukti-bukti yang telah terkumpul selama penelitian, baik dari hasil wawancara terstruktur maupun metode dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data yang akurat dan valid. Dengan melakukan langkah verifikasi ini, peneliti diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.³⁴ Dalam penelitian ini, teknik triangulasi akan digunakan untuk memastikan validitas dan keakuratan data yang diperoleh. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber data atau metode untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, yaitu wawancara dengan pimpinan PT Berkah Jaya Hortikultura, admin marketing, dan pekerja yang terlibat langsung dalam operasional perusahaan. Selain itu, data sekunder yang diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal ilmiah, laporan tahunan perusahaan, serta data perdagangan internasional akan digunakan sebagai referensi tambahan.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan KUantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 82.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Lokasi Peneliti

1. Sejarah Singkat PT. Berkah Jaya Hortikultura

PT. Berkah Jaya Hortikultura beralamat di Jl. Mulia Indah , Kel. Iringmulyo Kec. Metro Timur. Kota Metro dan didirikan pada tahun 2017 sebagai perusahaan kecil yang berfokus pada usaha hortikultura. Pada awal berdirinya, perusahaan ini hanya memiliki 5 orang karyawan dan mengoperasikan bisnisnya dalam skala yang terbatas, terutama untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal di Kota Metro dan sekitarnya. Namun, dengan semangat inovasi dan komitmen dalam menyediakan produk hortikultura berkualitas, PT. Berkah Jaya Hortikultura secara perlahan tetapi pasti mulai berkembang. Berbagai strategi diterapkan untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jaringan pemasaran, dan memperkuat hubungan dengan mitra usaha, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam beberapa tahun setelah berdiri, perusahaan mulai memperluas lini bisnisnya, tidak hanya berfokus pada produksi dan penjualan produk hortikultura, tetapi juga melakukan ekspansi ke bidang perdagangan ekspor. Langkah ini didorong oleh meningkatnya permintaan akan produk hortikultura Indonesia di pasar internasional, terutama di negara-negara yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap tanaman hias dan bibit buah-buahan tropis. Saat ini, PT. Berkah Jaya Hortikultura telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan hortikultura terkemuka di Kota Metro yang telah berhasil melakukan kegiatan ekspor. Dengan jumlah karyawan yang terus bertambah, serta meningkatnya

kapasitas produksi dan pemasaran, perusahaan ini terus berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas tinggi dan mendukung pengembangan sektor hortikultura di Indonesia.³⁵ Dalam perjalanannya, PT. Berkah Jaya Hortikultura telah memperluas cakupan bisnisnya ke beberapa bidang usaha utama, yaitu:

a. Tanaman Hias

Tanaman hias menjadi salah satu produk unggulan PT. Berkah Jaya Hortikultura, yang memiliki pasar yang luas baik di dalam maupun luar negeri. Permintaan akan tanaman hias terus meningkat, terutama dengan tren urban farming dan dekorasi rumah yang semakin populer. Perusahaan menyediakan berbagai jenis tanaman hias, termasuk:

- 1) Tanaman hias daun seperti Monstera, Aglaonema, dan Philodendron.
- 2) Tanaman hias berbunga seperti Anggrek, Mawar, dan Bougainvillea.
- 3) Tanaman indoor dan outdoor yang cocok untuk dekorasi rumah, perkantoran, dan ruang publik.

Tanaman hias yang diproduksi dan dipasarkan oleh PT. Berkah Jaya Hortikultura tidak hanya ditujukan untuk pelanggan domestik, tetapi juga untuk memenuhi permintaan ekspor ke berbagai negara yang memiliki pasar potensial untuk produk hortikultura tropis.

³⁵“PT. Berkah Jaya Hortikultura,” 2025.

b. Bibit Buah-Buahan

Selain tanaman hias, PT. Berkah Jaya Hortikultura juga berfokus pada produksi dan distribusi bibit buah-buahan berkualitas tinggi. Dengan semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap perkebunan dan agribisnis, bibit buah menjadi salah satu komoditas yang memiliki permintaan tinggi, baik dari petani skala besar maupun penghobi tanaman.

c. Buah Alpukat

PT. Berkah Jaya Hortikultura, yang berlokasi di Kota Metro, merupakan salah satu perusahaan hortikultura terkemuka yang berfokus pada budidaya buah alpukat unggulan. Alpukat yang dihasilkan memiliki kualitas premium dengan ukuran besar, daging buah yang tebal, dan tekstur lembut. Warna dagingnya kuning keemasan dengan rasa gurih dan sedikit manis, menjadikannya pilihan favorit bagi konsumen. Selain itu, kulit alpukat yang tebal dan berwarna hijau mengkilap membuatnya lebih tahan lama saat disimpan dan didistribusikan. Sebagai perusahaan yang terus berkembang, PT. Berkah Jaya Hortikultura menerapkan teknik budidaya modern untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Pohon alpukat yang dibudidayakan mampu menghasilkan buah dalam jumlah besar dan dapat berbuah sepanjang tahun, sehingga memenuhi kebutuhan pasar secara berkelanjutan. Dengan keunggulan tersebut, alpukat dari PT. Berkah Jaya Hortikultura tidak hanya diminati di pasar lokal tetapi juga memiliki potensi besar untuk diekspor, menjadikannya salah satu komoditas unggulan dari Kota Metro.

d. Biji Kopi

PT. Berkah Jaya Hortikultura di Kota Metro dikenal sebagai salah satu perusahaan hortikultura terkemuka yang menghasilkan biji kopi berkualitas tinggi. Dengan komitmen terhadap proses budidaya yang optimal, perusahaan ini menghasilkan biji kopi dengan cita rasa khas, aroma yang kaya, dan tingkat keasaman seimbang. Kopi yang dihasilkan berasal dari perkebunan pilihan dengan teknik penanaman dan pemrosesan yang terjaga, memastikan setiap biji kopi memiliki karakteristik unggulan. Melalui metode pengolahan yang baik, biji kopi dari PT. Berkah Jaya Hortikultura memiliki tekstur yang padat dan konsisten, menjadikannya pilihan ideal bagi para pecinta kopi. Dengan permintaan yang terus meningkat, kopi dari perusahaan ini tidak hanya dipasarkan secara lokal, tetapi juga memiliki potensi untuk menjangkau pasar nasional dan internasional. Keberlanjutan dalam produksi dan inovasi yang diterapkan menjadikan PT. Berkah Jaya Hortikultura sebagai salah satu pelopor dalam industri kopi di Kota Metro.

2. Visi & Misi PT. Berkah Jaya Hortikultura

a. Visi Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang hortikultura, PT. Berkah Jaya Hortikultura memiliki visi untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan akan produk-produk hortikultura, baik di pasar domestik maupun internasional, dengan menawarkan solusi yang inovatif dan berkualitas tinggi. Visi ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjadi penyedia produk hortikultura yang tidak hanya

unggul dalam kualitas, tetapi juga mampu bersaing di pasar global dengan inovasi yang berkelanjutan. PT. Berkah Jaya Hortikultura bertekad untuk terus berkembang dan menjadi pemimpin dalam industri ini dengan menghadirkan produk-produk terbaik yang dapat memberikan manfaat bagi konsumen, petani, serta perekonomian nasional. Melalui visi ini, perusahaan juga ingin turut serta dalam memperkuat daya saing sektor hortikultura Indonesia dengan mengedepankan teknologi modern, keberlanjutan lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan para mitra usaha, termasuk petani lokal dan karyawan perusahaan.

b. Misi Perusahaan

Untuk mewujudkan visi tersebut, PT. Berkah Jaya Hortikultura menetapkan beberapa misi utama yang menjadi pedoman dalam menjalankan setiap aspek operasionalnya:

1) Berkontribusi dalam Meningkatkan Kemakmuran Perekonomian Daerah dan Nasional

PT. Berkah Jaya Hortikultura berkomitmen untuk tidak hanya menjadi entitas bisnis yang menguntungkan, tetapi juga memiliki peran aktif dalam pembangunan ekonomi daerah. Dengan menciptakan lapangan kerja, memberdayakan petani lokal, serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, perusahaan berupaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Melalui pengembangan sektor hortikultura yang berkelanjutan, PT. Berkah Jaya Hortikultura ingin menciptakan ekosistem bisnis yang seimbang antara kepentingan perusahaan, mitra usaha, dan kesejahteraan

masyarakat, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan.

2) Menghasilkan Produk Hortikultura Berkualitas Tinggi untuk Pelanggan

Kualitas merupakan prioritas utama PT. Berkah Jaya Hortikultura dalam setiap produk yang dihasilkan. Perusahaan memastikan bahwa setiap tanaman hias, bibit buah-buahan, biji kopi, buah alpukat serta media tanam yang diproduksi dan dipasarkan memiliki standar yang tinggi, baik dari segi kesegaran, ketahanan, maupun keamanan produk. Untuk mewujudkan hal ini, perusahaan menerapkan:

- a) Standar budidaya yang ketat untuk menjaga kualitas tanaman.
- b) Proses seleksi yang teliti dalam pemilihan bibit unggul.
- c) Teknologi modern dalam pertanian guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
- d) Sertifikasi dan uji mutu untuk memastikan bahwa produk sesuai dengan standar pasar domestik maupun internasional.

Dengan menjaga kualitas produk, PT. Berkah Jaya Hortikultura berharap dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, serta memperkuat posisinya sebagai perusahaan hortikultura yang profesional dan terpercaya.

3) Mengoptimalkan Pemanfaatan Aset untuk Memberikan Imbal Hasil Terbaik

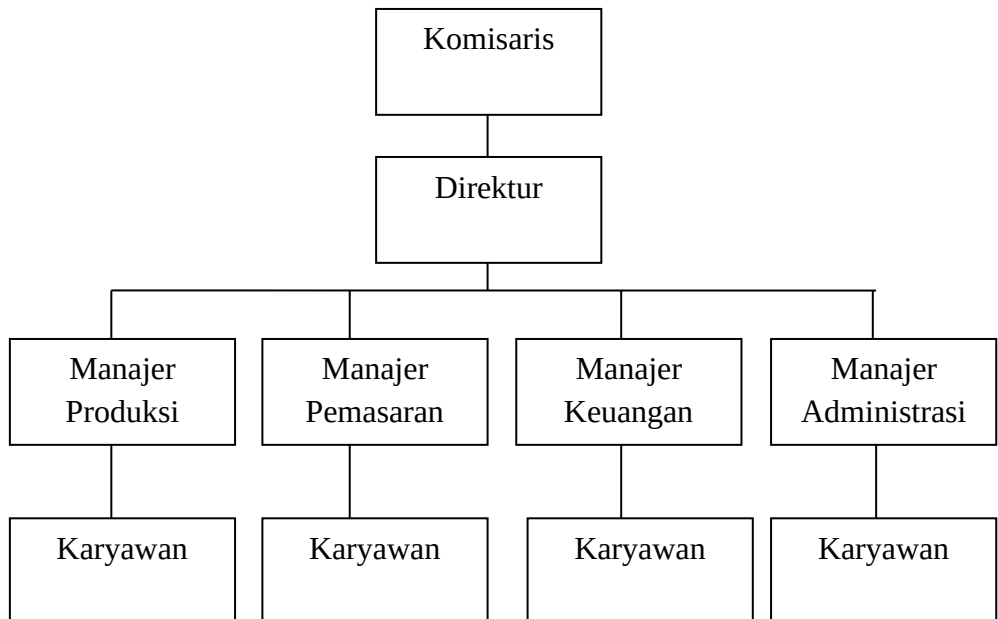
Sebagai perusahaan yang terus berkembang, PT. Berkah Jaya Hortikultura berkomitmen untuk menggunakan

sumber daya dan aset perusahaan secara optimal guna mencapai efisiensi dan produktivitas yang maksimal. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- a) Investasi dalam teknologi pertanian modern untuk meningkatkan hasil produksi.
- b) Pengelolaan keuangan yang sehat agar perusahaan dapat bertumbuh secara berkelanjutan.
- c) Pengembangan jaringan pemasaran dan distribusi untuk memperluas jangkauan pasar.
- d) Pemanfaatan lahan dan sumber daya alam secara berkelanjutan untuk mendukung praktik bisnis yang ramah lingkungan.

3. Struktur Organisasi PT. Berkah Jaya Hortikultura

PT. Berkah Jaya Hortikultura terdapat struktur organisasi dapat dilihat di bawah ini:



B. Temuan Peneliti

1. Dampak Fluktuasi *Ekspor* dan *Impor* terhadap Kesejahteraan Karyawan

Memahami bagaimana kondisi pasar saat ini memengaruhi gaji dan bonus yang anda terima. Dalam wawancara ini, peneliti berbicara dengan 5 karyawan yaitu Doni, Diki, Reva, Hadi, dan Rizki pada tanggal 23 Mei 2025. Karyawan pertama yang diwawancarai yaitu bernama Doni untuk mendapatkan perspektif mengenai dampak kondisi pasar terhadap gaji dan bonus. Berikut adalah salah satu pernyataan yang mencerminkan pengalaman mereka:

*"Ketika ekspor naik, bonus saya biasanya juga ikut naik. Tapi kalau ekspor turun dan kita lebih banyak bergantung pada impor, bonus bisa jadi kecil atau bahkan tidak ada. Itu bikin kami harus lebih pintar mengatur keuangan."*³⁶

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendapatan tambahan seperti bonus sangat bergantung pada performa ekspor perusahaan. Ketika ekspor meningkat, keuntungan perusahaan pun bertambah, yang kemudian berdampak positif terhadap tunjangan karyawan. Namun, sebaliknya, penurunan ekspor dan meningkatnya ketergantungan terhadap impor menyebabkan bonus berkurang atau bahkan ditiadakan. Akibatnya, para karyawan harus menyesuaikan gaya hidup dan strategi pengelolaan keuangan mereka untuk menghadapi kondisi yang tidak menentu. Dengan demikian, bahwa naik-turunnya aktivitas perdagangan internasional tidak hanya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, tetapi juga berdampak signifikan pada

³⁶ Wawancara Karyawan di PT. Berkah Jaya Hortikultura, 23 Mei 2025.

stabilitas ekonomi para pekerjanya. Perspektif karyawan lainnya yang bernama Diki dalam wawancara ini menunjukkan bagaimana perubahan ekspor dan impor yang terjadi berdampak pada penghasilan anda. Berikut adalah tanggapan yang diperoleh dari karyawan:

*“Iya, perubahan ini berdampak terhadap penghasilan saya. Saat perusahaan bisa mengekspor lebih banyak, biasanya ada tambahan insentif. Tapi kalau situasinya sebaliknya, penghasilan bisa terpengaruh karena perusahaan harus mengurangi biaya, termasuk gaji”.*³⁷

Pernyataan tersebut menggambarkan adanya keterkaitan langsung antara kinerja perdagangan internasional perusahaan dan pendapatan karyawan. Ketika volume ekspor meningkat, karyawan mendapatkan keuntungan berupa insentif tambahan, yang mencerminkan penghargaan atas kontribusi mereka terhadap pencapaian perusahaan di pasar global. Kondisi ini turut meningkatkan semangat kerja dan memberikan rasa aman dalam aspek finansial.

Sebaliknya, saat ekspor menurun, perusahaan cenderung melakukan efisiensi biaya yang dapat berdampak pada penghasilan karyawan, seperti pemotongan gaji atau pengurangan insentif. Situasi tersebut menimbulkan ketidakpastian dan kekhawatiran terhadap kestabilan ekonomi pribadi mereka. Oleh karena itu, stabilitas perdagangan menjadi faktor penting dalam menjaga kesejahteraan tenaga kerja. Ketergantungan pada kondisi pasar yang berubah-ubah tak hanya memengaruhi aspek finansial,

³⁷ Wawancara Karyawan di PT. Berkah Jaya Hortikultura, 23 Mei 2025.

tetapi juga berdampak pada motivasi dan kepuasan kerja secara keseluruhan.

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai hasil wawancara terkait perubahan beban kerja dan stabilitas pekerjaan, penting untuk memahami bahwa dinamika pasar global berperan besar dalam membentuk kondisi kerja di perusahaan ini. Melalui wawancara, Reva sebagai karyawan juga memberikan wawasan tentang apa saja perubahan beban kerja dan stabilitas pekerjaan yang anda rasakan selama terjadi fluktuasi ekspor dan impor. Salah satu pertanyaan yang diajukan adalah mengenai perubahan beban kerja dan stabilitas pekerjaan yang mereka alami. Berikut adalah tanggapan yang diperoleh dari karyawan:

Fluktuasi ini juga bikin beban kerja saya berubah. Ketika permintaan produk meningkat, saya sering kali harus kerja lebih keras untuk memenuhi target. Tapi saat pasar lagi turun, ada rasa khawatir tentang kemungkinan pengurangan jam kerja atau bahkan pemutusan hubungan kerja.³⁸

Tanggapan karyawan tersebut mencerminkan dinamika yang kompleks antara fluktuasi permintaan produk dan beban kerja yang mereka alami. Ketika permintaan produk meningkat, karyawan merasakan peningkatan beban kerja yang signifikan. Dalam situasi ini, mereka diharuskan untuk bekerja lebih keras dan lebih efisien untuk memenuhi target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan harus beradaptasi dengan tuntutan yang lebih tinggi, yang dapat menyebabkan peningkatan stres dan tekanan kerja.

³⁸ Wawancara Karyawan di PT. Berkah Jaya Hortikultura, 23 Mei 2025..

Sebaliknya, ketika pasar mengalami penurunan permintaan, karyawan menghadapi ketidakpastian yang dapat berdampak terhadap stabilitas pekerjaan mereka. Rasa khawatir tentang kemungkinan pengurangan jam kerja atau bahkan pemutusan hubungan kerja mencerminkan ketidakstabilan yang dihadapi oleh karyawan dalam industri hortikultura yang menyebabkan fluktuasi pasar. Ketidakpastian ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan finansial karyawan, tetapi juga dapat menyebabkan motivasi dan kepuasan kerja mereka. Dalam konteks ini, penting bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi yang dapat mengurangi dampak negatif dari fluktuasi permintaan, seperti memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan atau menciptakan program insentif yang dapat membantu menjaga motivasi dan stabilitas kerja dalam situasi yang tidak menentu.

Dalam konteks ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan di pasar global, karyawan sering kali merasakan dampak langsung dari fluktuasi ekspor dan impor terhadap pekerjaan mereka. Ketidakpastian ini dapat memicu keputusan sulit yang diambil oleh perusahaan, seperti pengurangan jumlah karyawan atau perubahan jam kerja. Hal ini menciptakan kecemasan di kalangan karyawan mengenai masa depan pekerjaan mereka, yang mencerminkan betapa pentingnya stabilitas dalam perdagangan internasional bagi kesejahteraan tenaga kerja. Berikut adalah pandangan yang diungkapkan oleh karyawan yang bernama Hadi mengenai bagaimana pandangan anda terhadap pengaruh fluktuasi ekspor dan impor terhadap pekerjaan anda sehari-hari:

*Iya, sangat berpengaruh, ketidakpastian di pasar global kadang bikin perusahaan harus mengambil keputusan sulit, seperti mengurangi jumlah karyawan atau mengubah jam kerja. Itu bikin kami merasa cemas tentang masa depan pekerjaan.*³⁹

Tanggapan karyawan tersebut menyoroti dampak signifikan dari fluktuasi ekspor dan impor terhadap stabilitas pekerjaan di PT Berkah Jaya Hortikultura. Ketidakpastian yang muncul di pasar global sering kali memaksa perusahaan untuk mengambil keputusan yang sulit, seperti pengurangan jumlah karyawan atau penyesuaian jam kerja. Keputusan-keputusan ini tidak hanya mencerminkan respons perusahaan terhadap kondisi pasar yang berubah, tetapi juga menciptakan rasa cemas di kalangan karyawan mengenai masa depan pekerjaan mereka. Kecemasan ini dapat memengaruhi motivasi dan produktivitas kerja, karena ketidakpastian mengenai keberlangsungan pekerjaan dapat mengganggu fokus dan kesejahteraan mental karyawan. Dengan demikian, fluktuasi dalam perdagangan internasional tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi perusahaan, tetapi juga pada aspek sosial dan psikologis yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan.

Dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah, perusahaan perlu mengambil langkah strategis untuk memastikan stabilitas pekerjaan bagi karyawannya. Salah satu aspek penting dalam penelitian ini adalah memahami apa saja upaya yang anda rasakan telah dilakukan perusahaan untuk menjaga kesejahteraan anda sebagai karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan

³⁹ Wawancara Karyawan di PT. Berkah Jaya Hortikultura, 23 Mei 2025..

karyawan yang bernama Rizki, diperoleh informasi mengenai upaya yang dilakukan perusahaan agar pekerjaan mereka tetap aman di tengah ketidakpastian pasar.

Perusahaan berusaha menjaga keamanan pekerjaan kami dengan mencari pasar baru dan mendiversifikasi produk. Mereka juga memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kami, jadi kami bisa lebih siap menghadapi perubahan.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diinterpretasikan bahwa PT Berkah Jaya Hortikultura mengambil langkah proaktif dalam menjaga stabilitas pekerjaan karyawan meskipun menghadapi fluktuasi pasar akibat ekspor dan impor. Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah mencari pasar baru guna memperluas jaringan pemasaran, sehingga perusahaan tidak terlalu bergantung pada satu segmen pasar tertentu. Dengan strategi ini, perusahaan dapat tetap mempertahankan volume penjualan meskipun terjadi perubahan dalam permintaan di pasar tertentu.

Selain itu, perusahaan juga menerapkan strategi diversifikasi produk. Dengan menghadirkan variasi produk hortikultura, PT Berkah Jaya Hortikultura dapat menyesuaikan diri dengan tren pasar dan permintaan konsumen yang dinamis. Diversifikasi ini membantu perusahaan mengurangi risiko keuangan yang dapat timbul akibat fluktuasi harga atau ketidakstabilan pasar ekspor dan impor.

Lebih lanjut, perusahaan juga berinvestasi dalam peningkatan keterampilan karyawan melalui berbagai program

⁴⁰ Wawancara Karyawan di PT. Berkah Jaya Hortikultura, 23 Mei 2025..

pelatihan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam berbagai aspek pekerjaan, baik dalam bidang produksi, pemasaran, maupun manajemen rantai pasok. Dengan keterampilan yang lebih baik, karyawan dapat lebih adaptif terhadap perubahan dan memiliki fleksibilitas dalam menghadapi tantangan yang muncul di sektor hortikultura.

Kesejahteraan karyawan merupakan aspek penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan, terutama di tengah ketidakpastian pasar akibat fluktuasi ekspor dan impor. PT Berkah Jaya Hortikultura menyadari bahwa kesejahteraan karyawan tidak hanya berkaitan dengan gaji, tetapi juga mencakup aspek kesehatan, pengembangan keterampilan, dan komunikasi yang transparan antara manajemen dan karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan yang bernama Doni bahwa saat terjadi fluktuasi ekspor dan impor yaitu menurut anda upaya apa yang dilakukan perusahaan untuk tetap menjaga kesejahteraan karyawan.

*“Perusahaan melakukan banyak hal untuk menjaga kesejahteraan kami, seperti menyediakan program kesehatan dan pelatihan keterampilan. Mereka juga berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan kami tentang kondisi perusahaan dan langkah-langkah yang diambil”.*⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diinterpretasikan bahwa PT Berkah Jaya Hortikultura memiliki komitmen yang kuat dalam menjaga kesejahteraan karyawan melalui berbagai inisiatif yang mencakup aspek kesehatan, pengembangan keterampilan, serta transparansi dalam komunikasi perusahaan.

⁴¹ Wawancara Karyawan di PT. Berkah Jaya Hortikultura, 23 Mei 2025.

Salah satu langkah konkret yang diambil adalah penyediaan program kesehatan bagi karyawan. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, baik dalam bentuk fasilitas kesehatan, asuransi, maupun program pencegahan yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental mereka. Dengan adanya program ini, perusahaan tidak hanya menjaga produktivitas tenaga kerja, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan nyaman.

Selain itu, PT Berkah Jaya Hortikultura juga memberikan pelatihan keterampilan sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas karyawan. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai bidang, seperti teknik produksi, pemasaran, serta manajemen rantai pasok, yang memungkinkan karyawan untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan industri hortikultura. Dengan adanya pelatihan ini, karyawan tidak hanya lebih siap menghadapi tantangan kerja, tetapi juga memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan jenjang karier mereka di dalam perusahaan.

Komunikasi yang transparan antara manajemen dan karyawan juga menjadi salah satu strategi penting dalam menjaga kesejahteraan karyawan. Perusahaan berusaha untuk selalu memberikan informasi terkait kondisi perusahaan, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah yang diambil dalam menghadapi perubahan pasar. Dengan komunikasi yang terbuka, karyawan dapat lebih memahami situasi perusahaan, merasa lebih dihargai, dan memiliki rasa kepemilikan yang lebih tinggi terhadap tempat mereka bekerja.

Fluktuasi ekspor dan impor dapat berdampak langsung pada stabilitas perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan. Dalam menghadapi tantangan ini, PT Berkah Jaya Hortikultura mengambil berbagai langkah strategis untuk memastikan bahwa kesejahteraan karyawan tetap terjaga, meskipun kondisi pasar mengalami perubahan.

Ketika terjadi fluktuasi ekspor dan impor, PT Berkah Jaya Hortikultura berupaya menjaga kesejahteraan karyawan melalui berbagai langkah strategis. Perusahaan menyediakan program kesejahteraan yang mencakup berbagai aspek, seperti tunjangan kesehatan, bantuan finansial sementara, serta fasilitas pendukung lainnya yang dapat membantu karyawan menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil. Selain itu, perusahaan menerapkan kebijakan keterbukaan dengan secara aktif menginformasikan kondisi keuangan dan operasional kepada karyawan. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan, sehingga karyawan dapat memahami tantangan yang dihadapi perusahaan dan tetap merasa aman dalam pekerjaan mereka. Dengan adanya komunikasi yang jelas dan dukungan yang diberikan, perusahaan berusaha memastikan bahwa dampak fluktuasi perdagangan internasional dapat diminimalkan terhadap kesejahteraan karyawan.

Kondisi pasar yang tidak stabil dapat menimbulkan ketidakpastian bagi karyawan, terutama dalam aspek finansial dan keamanan pekerjaan. Untuk mengatasi hal ini, PT Berkah Jaya Hortikultura mengambil berbagai inisiatif guna memastikan karyawan tetap merasa aman dan memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan. Berikut pertanyaannya terakhir dengan

Diki sebagai karyawan yaitu adalah apakah anda pernah menerima dukungan khusus dari perusahaan ketika kondisi pasar sedang tidak stabil, jika ya, dukungan seperti apa yang anda terima.

*“Ya, perusahaan memberikan dukungan khusus saat pasar tidak stabil. Mereka menyediakan konsultasi keuangan dan program pelatihan untuk membantu kami meningkatkan keterampilan. Ini bikin kami merasa lebih aman dan siap menghadapi ketidakpastian”.*⁴²

Pernyataan ini mencerminkan upaya nyata PT. Berkah Jaya Hortikultura dalam menjaga kesejahteraan karyawan di tengah dinamika ekonomi global. Ketika pasar mengalami ketidakstabilan, perusahaan mengambil langkah proaktif dengan menyediakan layanan konsultasi keuangan yang bertujuan membantu karyawan mengelola pendapatan secara bijak di tengah situasi yang tidak menentu. Tak hanya itu, perusahaan juga menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja. Program ini dirancang agar karyawan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, baik dari segi keterampilan teknis maupun tuntutan pekerjaan yang terus berkembang. Melalui strategi ini, PT. Berkah Jaya Hortikultura tidak hanya berusaha menjaga stabilitas emosional dan finansial karyawan, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan yang mungkin timbul akibat fluktuasi pasar. Dukungan semacam ini berperan penting dalam menciptakan rasa aman dan meningkatkan ketangguhan sumber daya manusia dalam jangka panjang.

⁴² Wawancara Karyawan di PT. Berkah Jaya Hortikultura, 23 Mei 2025..

Dalam menghadapi dinamika pasar global yang terus berubah, penting untuk memahami bagaimana fluktuasi ekspor dan impor memengaruhi kesejahteraan karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura. Ketidakpastian dalam perdagangan internasional tidak hanya berdampak pada profitabilitas perusahaan, tetapi juga terhadap stabilitas finansial dan kondisi kerja para karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan, terdapat beberapa temuan utama yang menggambarkan bagaimana perubahan dalam ekspor dan impor berdampak pada kesejahteraan mereka serta upaya perusahaan dalam menjaga stabilitas pekerjaan. Berikut adalah poin-poin utama yang diperoleh dari wawancara:

1. Dampak Fluktuasi Ekspor dan Impor terhadap Kesejahteraan Karyawan: Ketika ekspor meningkat, karyawan merasakan manfaat berupa tambahan bonus dan insentif. Sebaliknya, jika ekspor menurun dan perusahaan lebih bergantung pada impor, bonus serta insentif yang diterima karyawan cenderung berkurang atau bahkan tidak ada, sehingga mereka harus lebih bijak dalam mengelola keuangan.
2. Dampak Fluktuasi Permintaan terhadap Beban Kerja dan Stabilitas Pekerjaan: Saat permintaan produk meningkat, karyawan mengalami peningkatan beban kerja untuk memenuhi target produksi. Namun, ketika permintaan menurun, muncul kekhawatiran tentang pengurangan jam kerja atau bahkan pemutusan hubungan kerja (PHK), yang menciptakan ketidakpastian dalam stabilitas pekerjaan mereka.

3. Upaya Perusahaan dalam Menjaga Stabilitas Pekerjaan: Untuk mengatasi ketidakpastian pasar, perusahaan berusaha mencari pasar baru dan mendiversifikasi produk agar tidak terlalu bergantung pada satu segmen pasar tertentu. Selain itu, perusahaan juga memberikan pelatihan keterampilan kepada karyawan agar mereka lebih siap menghadapi perubahan industri.
4. Langkah Perusahaan dalam Menjaga Kesejahteraan Karyawan: PT Berkah Jaya Hortikultura menyediakan program kesejahteraan seperti tunjangan kesehatan, bantuan finansial sementara, serta konsultasi keuangan. Selain itu, perusahaan berupaya menjaga komunikasi yang transparan dengan karyawan mengenai kondisi perusahaan dan strategi yang diambil untuk menghadapi fluktuasi pasar.

Analisis terhadap Fluktuasi ekspor dan impor memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan karyawan PT Berkah Jaya Hortikultura, yang dapat dianalisis melalui teori kesejahteraan karyawan. Dari aspek ekonomi, kesejahteraan karyawan sangat dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan, termasuk bonus dan insentif yang diberikan perusahaan. Ketika ekspor meningkat, perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi karyawan melalui tambahan insentif dan bonus. Namun, saat ekspor menurun dan perusahaan lebih bergantung pada impor, pendapatan perusahaan menjadi kurang stabil, sehingga bonus dan insentif yang diterima karyawan cenderung berkurang atau bahkan tidak ada. Kondisi ini membuat karyawan harus lebih

bijak dalam mengelola keuangan mereka untuk menjaga kesejahteraan ekonomi.

Selain aspek ekonomi, fluktuasi permintaan produk akibat ekspor dan impor juga berdampak pada kesejahteraan karyawan dari segi fisik dan psikologis. Ketika permintaan meningkat, karyawan menghadapi beban kerja yang lebih tinggi untuk memenuhi target produksi, yang dapat menyebabkan kelelahan fisik dan stres. Sebaliknya, ketika permintaan menurun, ketidakpastian mengenai pengurangan jam kerja atau bahkan ancaman pemutusan hubungan kerja (PHK) dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis karyawan. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan kecemasan dan tekanan mental yang berdampak pada produktivitas serta kepuasan kerja mereka. Oleh karena itu, stabilitas pasar sangat berpengaruh terhadap keseimbangan antara beban kerja dan stabilitas pekerjaan.

Untuk mengatasi dampak negatif dari ketidakpastian pasar, perusahaan berupaya menjaga kesejahteraan karyawan melalui berbagai strategi. Salah satu langkah yang diambil adalah diversifikasi produk dan pencarian pasar baru agar perusahaan tidak terlalu bergantung pada satu segmen pasar tertentu. Selain itu, perusahaan juga memberikan pelatihan keterampilan kepada karyawan agar mereka lebih siap menghadapi perubahan industri dan memiliki peluang yang lebih besar untuk mempertahankan pekerjaan mereka. Dari sudut pandang kesejahteraan sosial, upaya perusahaan dalam menyediakan komunikasi yang transparan kepada karyawan mengenai kondisi perusahaan dan strategi yang diambil juga berperan dalam meningkatkan rasa aman dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

Lebih lanjut, perusahaan juga berusaha menjaga kesejahteraan karyawan melalui berbagai program pendukung, seperti tunjangan kesehatan, bantuan finansial sementara, serta konsultasi keuangan. Program-program ini tidak hanya membantu karyawan dalam menghadapi fluktuasi ekonomi perusahaan, tetapi juga memberikan perlindungan terhadap risiko yang dapat mengancam kesejahteraan mereka, baik dari sisi ekonomi, fisik, maupun psikologis. Dengan demikian, penerapan teori kesejahteraan karyawan dalam konteks PT Berkah Jaya Hortikultura menunjukkan bahwa kesejahteraan karyawan sangat dipengaruhi oleh dinamika ekspor dan impor serta langkah-langkah strategis yang diambil perusahaan dalam menjaga stabilitas dan keseimbangan kerja.

Masalah yang mendasari penelitian ini adalah adanya ketidakpastian yang ditimbulkan oleh fluktuasi ekspor dan impor terhadap kesejahteraan karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura. Dalam konteks globalisasi dan keterbukaan pasar, aktivitas ekspor dan impor perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar internasional, mulai dari permintaan produk hingga perubahan kebijakan perdagangan. Perubahan-perubahan ini tidak hanya berdampak pada stabilitas perusahaan dari sisi ekonomi, tetapi juga secara langsung dirasakan oleh karyawan sebagai bagian dari sistem produksi dan operasional perusahaan. Kesejahteraan karyawan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan karena mencakup lebih dari sekadar gaji pokok—meliputi bonus, insentif, tunjangan kesehatan, keamanan kerja, serta kondisi psikologis dan fisik dalam bekerja. Berdasarkan wawancara, diketahui bahwa ketika ekspor meningkat, perusahaan mampu

memberikan tambahan penghasilan berupa bonus dan insentif yang berdampak positif terhadap kesejahteraan karyawan. Namun, ketika ekspor menurun dan perusahaan harus lebih bergantung pada impor, sering kali terjadi pengurangan pendapatan tambahan, bahkan disertai ketidakpastian pekerjaan seperti pengurangan jam kerja atau ancaman PHK. Masalah ini menjadi penting untuk diteliti karena ketergantungan terhadap pasar global menyebabkan kesejahteraan karyawan rentan terhadap perubahan yang berada di luar kendali internal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara lebih mendalam bagaimana fluktuasi ekspor dan impor memengaruhi kehidupan kerja karyawan, serta menilai upaya-upaya apa yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga stabilitas tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam merumuskan strategi manajemen tenaga kerja yang adaptif terhadap dinamika pasar global.

2. Faktor-Faktor yang Berdampak pada Ekspor dan Impor dan Strategi Operasional Perusahaan di PT Berkah Jaya Hortikultura

a. Faktor-Faktor yang Berdampak Fluktuasi Ekspor dan Impor

Dalam lingkungan bisnis yang semakin terintegrasi secara global, fluktuasi ekspor dan impor menjadi faktor yang tidak terhindarkan dan dapat mempengaruhi keberlanjutan operasional perusahaan. Perubahan dalam permintaan pasar internasional, kebijakan perdagangan, serta faktor eksternal lainnya mengharuskan perusahaan untuk memiliki strategi

operasional yang fleksibel dan adaptif. Dalam konteks PT Berkah Jaya Hortikultura, dinamika ekspor dan impor berpotensi memberikan dampak terhadap berbagai aspek operasional, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi stabilitas dan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai Direktur PT Jaya Holtikultur yaitu bernama Bapak M. Dzulhan R pada tanggal 24 Mei 2025 untuk memahami bagaimana perusahaan merespons perubahan ini melalui strategi operasional yang diterapkan.

*"Kami harus sangat fleksibel dalam menyesuaikan strategi operasional kami. Ketika ekspor meningkat, kami berusaha untuk meningkatkan produksi dan memperluas pasar. Namun, saat kondisi pasar tidak stabil, kami sering kali menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi kualitas produk dan memenuhi permintaan. Ini bisa menjadi sulit, terutama ketika ada fluktuasi harga yang mempengaruhi biaya operasional kami."*⁴³

PT Berkah Jaya Hortikultura menghadapi tantangan dalam menyesuaikan strategi operasionalnya akibat fluktuasi ekspor dan impor yang dinamis. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor hortikultura, ketergantungan terhadap pasar global membuat perusahaan harus bersikap fleksibel dalam mengambil keputusan strategis. Ketika ekspor mengalami peningkatan, perusahaan berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi guna memenuhi permintaan yang lebih besar serta memperluas jangkauan pasar ke berbagai wilayah.

⁴³ Wawancara Direktur PT Jaya Holtikultura, 24 Mei 2025.

Langkah ini dilakukan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang muncul dari meningkatnya permintaan produk hortikultura di pasar internasional.

Namun, di sisi lain, ketika kondisi pasar mengalami ketidakstabilan, perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi kualitas produk serta memenuhi target produksi yang telah ditetapkan. Fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi efisiensi produksi, sehingga perusahaan harus mampu mengelola sumber daya dengan lebih optimal. Selain itu, volatilitas nilai tukar mata uang dan kebijakan perdagangan internasional juga turut berkontribusi terhadap perubahan dalam strategi operasional perusahaan. Oleh karena itu, untuk tetap kompetitif di tengah ketidakpastian pasar global, perusahaan menerapkan berbagai langkah penyesuaian, seperti optimalisasi rantai pasok, diversifikasi produk, dan peningkatan efisiensi operasional. Fleksibilitas dalam strategi operasional menjadi kunci utama bagi perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar serta menjaga keberlanjutan bisnisnya di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Dalam menghadapi dinamika pasar global yang tidak selalu stabil, perusahaan perlu menerapkan kebijakan strategis yang dapat memastikan kelangsungan aktivitas ekspor dan impor. Ketidakpastian dalam perdagangan internasional, seperti fluktuasi permintaan, perubahan regulasi, serta variabilitas harga, menuntut perusahaan untuk memiliki pendekatan yang adaptif dan proaktif. Salah satu strategi utama yang sering diterapkan oleh perusahaan adalah diversifikasi pasar dan

produk, yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada satu segmen tertentu serta meningkatkan ketahanan bisnis terhadap perubahan pasar. Namun, dalam praktiknya, meskipun strategi ini telah diterapkan, perusahaan tetap dihadapkan pada tantangan dalam menjangkau pembeli yang tepat di tengah kondisi pasar yang lesu. Untuk memahami lebih lanjut bagaimana PT Berkah Jaya Hortikultura menyikapi tantangan ini, berikut dipaparkan hasil wawancara dengan Admin Marketing yang bernama Nissa pada tanggal 24 Mei 2025 mengenai kebijakan yang diterapkan guna menjaga stabilitas ekspor dan impor.

"Kami menerapkan kebijakan diversifikasi pasar dan produk. Dengan tidak hanya bergantung pada satu jenis produk atau pasar, kami bisa lebih tahan terhadap perubahan. Namun, kadang-kadang, meskipun sudah ada strategi, kami tetap harus berjuang untuk menemukan pembeli yang tepat ketika pasar sedang lesu."⁴⁴

Dalam menghadapi ketidakstabilan pasar global, PT Berkah Jaya Hortikultura menerapkan kebijakan diversifikasi pasar dan produk sebagai langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan terhadap satu jenis komoditas atau segmen pasar tertentu. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas perusahaan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan permintaan dan kondisi perdagangan internasional. Dengan memiliki beragam produk serta menjangkau berbagai pasar, perusahaan berupaya menciptakan keseimbangan yang

⁴⁴ Wawancara Admin Marketing PT Jaya Holtikultura, 24 Mei 2025.

dapat menjaga stabilitas operasional meskipun terjadi penurunan permintaan pada salah satu sektor. Namun, meskipun strategi ini telah dirancang dengan baik, tantangan tetap muncul dalam implementasinya, terutama dalam menemukan pembeli yang sesuai ketika kondisi pasar sedang lesu. Persaingan yang ketat, pergeseran preferensi konsumen, serta faktor eksternal seperti kebijakan perdagangan dan nilai tukar mata uang menjadi beberapa hambatan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, meskipun diversifikasi merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan daya tahan perusahaan terhadap fluktuasi ekspor dan impor, keberhasilannya sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam membangun jaringan bisnis yang kuat, memahami tren pasar, serta menerapkan inovasi yang berkelanjutan.

Dalam menghadapi ketidakstabilan pasar, perusahaan harus memiliki strategi yang tepat untuk memastikan produksi tetap berjalan dengan lancar. Berbagai tantangan, seperti fluktuasi permintaan, perubahan harga bahan baku, serta hambatan dalam distribusi, menuntut perusahaan untuk selalu beradaptasi dan mengambil langkah-langkah yang strategis. Salah satu faktor penting dalam menjaga kelancaran produksi adalah komunikasi yang baik dengan para pemasok dan mitra distribusi, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan yang terjadi. Selain itu, membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan juga menjadi kunci dalam mempertahankan permintaan di tengah kondisi pasar yang tidak menentu. Untuk memahami lebih lanjut bagaimana PT

Berkah Jaya Hortikultura menghadapi tantangan ini, berikut adalah hasil wawancara dengan Admin Marketing yang bernama Nissa yang menggambarkan langkah-langkah yang telah diterapkan perusahaan.

"Kami terus berkomunikasi dengan para petani dan mitra distribusi untuk memastikan bahwa kami bisa mengantisipasi perubahan. Selain itu, kami juga berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan agar mereka tetap loyal, meskipun ada fluktuasi di pasar. Namun, kadang-kadang, meskipun sudah berusaha, kami tetap menghadapi kesulitan dalam menjaga kelancaran produksi."⁴⁵

Dalam upaya menjaga kelancaran produksi di tengah ketidakstabilan pasar, perusahaan menerapkan strategi komunikasi yang intensif dengan para petani dan mitra distribusi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap perubahan yang terjadi dalam rantai pasok dapat diantisipasi dengan cepat dan tepat. Selain itu, perusahaan juga menaruh perhatian besar pada upaya mempertahankan loyalitas pelanggan sebagai langkah strategis untuk menjaga permintaan tetap stabil. Dengan menjaga hubungan yang baik dan membangun kepercayaan, perusahaan berharap pelanggan tetap setia meskipun terjadi fluktuasi pasar yang dapat memengaruhi harga dan ketersediaan produk. Namun, meskipun berbagai strategi telah diterapkan, tantangan dalam menjaga kelancaran produksi tetap menjadi suatu hal yang tidak terhindarkan. Faktor eksternal seperti perubahan cuaca, kenaikan harga bahan

⁴⁵ Wawancara Admin Marketing PT Jaya Holtikultura, 24 Mei 2025.

baku, serta ketidakpastian dalam perdagangan internasional dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan produksi, sehingga perusahaan perlu terus berinovasi dan beradaptasi agar dapat bertahan dalam kondisi pasar yang dinamis.

Dalam menghadapi dinamika ekspor dan impor yang fluktuatif, perusahaan perlu memiliki strategi yang adaptif dalam mengelola karyawan. Perubahan dalam perdagangan internasional dapat memengaruhi tingkat produksi, beban kerja, serta kebijakan ketenagakerjaan di dalam perusahaan. Ketika ekspor meningkat, perusahaan harus memastikan ketersediaan tenaga kerja yang cukup untuk memenuhi permintaan yang lebih besar, sementara saat ekspor menurun atau impor terganggu, tantangan utama adalah menjaga efisiensi operasional tanpa mengorbankan kesejahteraan karyawan. Untuk memahami lebih lanjut bagaimana PT Berkah Jaya Hortikultura menyesuaikan pengelolaan karyawan dalam kondisi pasar yang tidak stabil, berikut adalah hasil wawancara dengan Direktur PT Jaya Holtikultura. bernama Bapak M. Dzulhan R yang telah dilakukan.

"Fluktuasi ekspor dan impor sangat berpengaruh terhadap cara kami mengelola karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura. Saat ekspor meningkat, kami perlu menyesuaikan jumlah tenaga kerja untuk memenuhi permintaan yang lebih besar. Biasanya, kami menambah pekerja kontrak atau memberikan jam lembur dengan insentif agar produksi tetap berjalan lancar. Di sisi lain, ketika ekspor menurun atau impor

terganggu, tantangan kami adalah menjaga efisiensi operasional tanpa harus mengorbankan kesejahteraan karyawan. Dalam situasi seperti itu, kami lebih fokus pada strategi efisiensi tenaga kerja, misalnya dengan memberikan pelatihan silang agar karyawan bisa mengisi berbagai peran sesuai kebutuhan. Kami juga sebisa mungkin menghindari pengurangan tenaga kerja dengan cara mengurangi jam lembur lebih dulu sebelum mengambil langkah lain.⁴⁶

Fluktuasi ekspor dan impor memiliki dampak yang signifikan terhadap strategi pengelolaan tenaga kerja di PT Berkah Jaya Hortikultura. Ketika ekspor meningkat, perusahaan harus melakukan penyesuaian dalam kapasitas produksi, yang sering kali memerlukan tambahan tenaga kerja untuk memenuhi lonjakan permintaan. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini dapat mencakup perekrutan pekerja kontrak dalam jangka pendek serta pemberian jam lembur yang disertai insentif guna memastikan kelancaran operasional. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi target produksi, tetapi juga untuk menjaga keseimbangan antara beban kerja dan kesejahteraan karyawan.

Sebaliknya, ketika ekspor mengalami penurunan atau impor menghadapi kendala, tantangan utama yang dihadapi perusahaan adalah mempertahankan efisiensi operasional tanpa mengorbankan stabilitas tenaga kerja. Dalam situasi seperti ini, pendekatan yang lebih berfokus pada optimalisasi sumber daya manusia menjadi prioritas. Salah satu strategi yang diterapkan

⁴⁶ Wawancara Direktur PT Jaya Holtikultura, 24 Mei 2025.

adalah pelatihan silang (cross-training), yang memungkinkan karyawan untuk memiliki keterampilan di berbagai bidang kerja. Dengan demikian, fleksibilitas tenaga kerja dapat ditingkatkan, sehingga perusahaan tetap dapat beroperasi secara efektif meskipun terjadi perubahan dalam kebutuhan produksi.

Selain itu, perusahaan juga berupaya menghindari pengurangan tenaga kerja secara drastis dengan lebih dahulu melakukan penyesuaian terhadap kebijakan operasional lainnya, seperti pengurangan jam lembur sebelum mempertimbangkan langkah-langkah yang lebih ekstrem. Pendekatan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga kesejahteraan karyawan sekaligus memastikan keberlanjutan bisnis dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Dengan menerapkan strategi adaptif yang berorientasi pada efisiensi dan kesejahteraan karyawan, perusahaan dapat lebih siap menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

Fluktuasi ekspor dan impor memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan karyawan PT Berkah Jaya Hortikultura, baik dari aspek finansial, stabilitas pekerjaan, maupun beban kerja. Ketika ekspor meningkat, karyawan mendapatkan manfaat berupa tambahan insentif dan bonus akibat meningkatnya permintaan pasar. Hal ini berkontribusi pada kesejahteraan finansial mereka, memungkinkan peningkatan daya beli dan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Namun, ketika ekspor menurun atau impor menghadapi kendala, insentif dan bonus tersebut cenderung

berkurang, yang dapat berdampak pada kestabilan finansial karyawan.

Selain aspek finansial, fluktuasi ekspor dan impor juga memengaruhi beban kerja serta stabilitas pekerjaan. Ketika ekspor meningkat, perusahaan membutuhkan tenaga kerja tambahan atau menerapkan kebijakan lembur bagi karyawan yang sudah ada. Meskipun ini memberikan peluang tambahan pendapatan, peningkatan beban kerja yang signifikan dapat berisiko menyebabkan tekanan fisik dan mental bagi karyawan. Sebaliknya, saat ekspor melemah atau impor terganggu, tantangan utama yang dihadapi perusahaan adalah menjaga efisiensi tenaga kerja tanpa mengorbankan kesejahteraan karyawan. Dalam situasi ini, perusahaan menerapkan strategi pelatihan silang agar karyawan memiliki keterampilan yang lebih luas, sehingga mereka dapat mengisi berbagai peran sesuai dengan kebutuhan operasional yang dinamis.

Untuk mengurangi dampak ketidakpastian akibat fluktuasi perdagangan internasional, perusahaan juga menerapkan kebijakan diversifikasi pasar dan produk. Dengan tidak hanya bergantung pada satu jenis pasar atau komoditas tertentu, perusahaan berupaya meningkatkan ketahanan bisnisnya terhadap perubahan kondisi pasar global. Namun, meskipun strategi ini telah diterapkan, tantangan tetap ada, terutama dalam mencari pembeli baru di tengah kondisi pasar yang lesu. Persaingan yang ketat serta perubahan regulasi perdagangan menjadi hambatan yang harus diatasi agar strategi diversifikasi dapat berjalan efektif.

b. Strategi Operasional Perusahaan pada PT Berkah Jaya Hortikultura

Untuk mengetahui dampak dari ketidakstabilan kegiatan ekspor dan impor terhadap kelancaran pasokan bahan baku di PT. Berkah Jaya Hortikultura. Fluktuasi tersebut bisa terjadi karena perubahan regulasi, kurs mata uang, kondisi pasar global, maupun hambatan distribusi. Ketika terjadi keterlambatan bahan baku, hal ini dapat mempengaruhi proses produksi dan operasional perusahaan secara keseluruhan. Pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui apakah adanya fluktuasi dalam kegiatan ekspor dan impor berdampak langsung terhadap ketersediaan bahan baku di PT. Berkah Jaya Hortikultura. Berikut ini hasil wawancara oleh Bapak M. Dzulhan R pada tanggal 24 Mei 2025 yang telah dilakukan.

“Iya, fluktuasi ekspor dan impor sangat berpengaruh terhadap ketersediaan bahan baku. Salah satu contohnya adalah ketika terjadi peningkatan harga impor pupuk dan perlengkapan hortikultura dari luar negeri, hal tersebut membuat pengiriman bahan baku menjadi tertunda karena proses pengadaan memerlukan waktu tambahan untuk penyesuaian harga dan pengurusan dokumen. Akibatnya, proses produksi juga ikut terganggu.”⁴⁷

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi dalam kegiatan ekspor dan impor memiliki dampak signifikan terhadap kelancaran pasokan bahan baku di PT. Berkah Jaya Hortikultura. Dalam hal ini, kenaikan harga impor khususnya

⁴⁷ Wawancara Direktur PT Jaya Holtikultura, 24 Mei 2025.

perlengkapan hortikultura dari luar negeri, menjadi salah satu faktor penyebab terganggunya rantai pasok. Ketika terjadi lonjakan harga, perusahaan membutuhkan waktu tambahan untuk melakukan penyesuaian anggaran dan administrasi pembelian, termasuk dalam proses pengurusan dokumen impor. Kondisi ini menyebabkan penundaan kedatangan bahan baku ke lokasi produksi. Sebagai akibatnya, jadwal dan aktivitas produksi menjadi terhambat, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pencapaian target produksi serta distribusi hasil pertanian ke pasar. Situasi ini mencerminkan bahwa stabilitas ekspor-impor sangat berperan penting dalam mendukung operasional perusahaan, terutama bagi sektor hortikultura yang sangat bergantung pada bahan pendukung dari luar negeri.

Oleh karena itu, langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh PT. Berkah Jaya Hortikultura dalam menghadapi keterlambatan pasokan bahan baku impor. Mengingat ketergantungan terhadap bahan baku dari luar negeri cukup tinggi, penting untuk mengetahui upaya mitigasi risiko yang dilakukan perusahaan agar kegiatan operasional tetap berjalan secara optimal. Upaya ini bisa berupa diversifikasi pemasok, pengadaan stok cadangan, atau kerja sama dengan mitra lokal. Berikut ini hasil wawancara oleh Direktur PT Jaya Hortikultura yaitu Bapak M. Dzulhan R.

Untuk mengatasi keterlambatan pasokan dari luar negeri, kami biasanya menyiapkan stok bahan baku cadangan dan juga menjalin kerja sama dengan beberapa pemasok lokal sebagai alternative Dengan cara ini, ketika pengiriman dari luar negeri terlambat, proses produksi tetap bisa berjalan tanpa gangguan besar.”⁴⁸

Strategi ini mencerminkan adanya perencanaan logistik dan manajemen rantai pasok yang adaptif, di mana perusahaan tidak hanya bergantung pada satu sumber pasokan. Dengan pendekatan tersebut, proses produksi dapat tetap berjalan secara stabil dan gangguan terhadap operasional dapat diminimalkan. Hal ini penting, mengingat dalam sektor hortikultura, ketersediaan bahan baku yang tepat waktu sangat mempengaruhi kualitas dan kontinuitas produksi. Upaya diversifikasi pemasok juga menjadi bentuk ketahanan perusahaan terhadap gejolak eksternal, seperti perubahan harga, hambatan distribusi, atau krisis global.

Namun, untuk mengetahui apakah PT. Berkah Jaya Hortikultura kini lebih mengutamakan penggunaan bahan baku dari dalam negeri dibandingkan dengan bahan baku impor. Hal ini penting untuk dianalisis dalam konteks efisiensi biaya, ketersediaan pasokan, dan ketahanan operasional perusahaan, terutama setelah perusahaan mengalami gangguan akibat fluktuasi ekspor dan impor. Berikut ini hasil wawancara oleh Direktur PT Jaya Hortikultura yang bernama M. Dzulhan R yang telah dilakukan.

⁴⁸ Wawancara Direktur PT Jaya Holtikultura, 24 Mei 2025.

“Saat ini kami memang lebih mengutamakan bahan baku lokal, karena pengadaannya lebih cepat dan risikonya lebih kecil dibandingkan impor. Selain itu, bahan lokal sekarang juga sudah banyak yang kualitasnya bagus dan sesuai standar produksi kami.”

49

Bahwa pernyataan tersebut pada PT. Berkah Jaya Hortikultura kini lebih memilih untuk mengutamakan bahan baku lokal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kecepatan pengadaan bahan baku yang lebih cepat dibandingkan dengan bahan baku impor. Pengadaan bahan baku lokal memberikan perusahaan keuntungan dalam hal efisiensi waktu, sehingga proses produksi tidak terganggu oleh keterlambatan pengiriman dari luar negeri. Selain itu, perusahaan menganggap bahwa risiko terkait pasokan bahan baku lokal lebih kecil dibandingkan dengan bahan baku impor. Pasokan bahan baku lokal tidak terpengaruh oleh fluktuasi ekspor-impor, kebijakan perdagangan internasional, atau biaya logistik yang tinggi. Faktor-faktor ini menjadikan bahan baku lokal lebih stabil dan dapat diandalkan. Secara keseluruhan, perusahaan kini lebih memilih untuk menggunakan bahan baku lokal sebagai bagian dari strategi untuk menjaga kelancaran produksi, mengurangi ketergantungan pada pasokan luar negeri, dan mengoptimalkan efisiensi operasional.

⁴⁹ Wawancara Direktur PT Jaya Holtikultura, 24 Mei 2025.

Namun, untuk menggali strategi atau langkah yang dilakukan oleh PT. Berkah Jaya Hortikultura dalam menjaga stabilitas pendapatan ketika terjadi penurunan ekspor. Penurunan ekspor dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti permintaan global yang menurun, hambatan logistik internasional, atau kebijakan perdagangan negara tujuan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana perusahaan menyesuaikan operasional, melakukan diversifikasi pasar, atau memperluas penjualan dalam negeri guna mempertahankan pendapatan perusahaan. Berikut ini hasil wawancara oleh Direktur PT Jaya Hortikultura bernama Bapak M. Dzulhan R yang telah dilakukan.

“Kalau ekspor sedang menurun, kami biasanya meningkatkan penjualan di pasar domestik, terutama ke pasar modern dan kerja sama dengan distributor dalam negeri. Kami juga melakukan promosi lebih gencar dan memperluas jaringan mitra lokal agar pendapatan tetap stabil.”⁵⁰

Bahwa PT. Berkah Jaya Hortikultura memiliki strategi khusus untuk menjaga pendapatan perusahaan ketika terjadi penurunan ekspor. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah dengan meningkatkan fokus pada penjualan di pasar domestik. Perusahaan mengalihkan sebagian besar hasil produksinya ke pasar modern, seperti supermarket dan pusat perbelanjaan, serta menjalin kerja sama lebih intensif dengan distributor dalam negeri.

⁵⁰ Wawancara Direktur PT Jaya Holtikultura., 24 Mei 2025.

Selain itu, perusahaan juga mengoptimalkan kegiatan promosi, baik melalui media pemasaran maupun pendekatan langsung ke konsumen dan mitra dagang, guna meningkatkan penyerapan produk di pasar lokal. Perluasan jaringan mitra lokal juga menjadi bagian dari strategi untuk memperluas jangkauan distribusi dan memperkuat posisi produk di dalam negeri. Langkah-langkah ini menunjukkan bahwa PT. Berkah Jaya Hortikultura bersikap adaptif dan responsif dalam menghadapi penurunan ekspor, serta berupaya menjaga stabilitas pendapatan dengan memaksimalkan potensi

Dari hasil wawancara dan data yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 dampak fluktuasi ekspor-impor terhadap strategi operasional PT Berkah Jaya Hortikultura yaitu:

1. Dampak terhadap Rantai Pasok PT Berkah Jaya Hortikultura

Berdasarkan hasil penelitian, fluktuasi ekspor-impor memberikan dampak signifikan terhadap rantai pasok perusahaan. Temuan menunjukkan bahwa perubahan kebijakan perdagangan, kenaikan tarif impor, serta gangguan logistik internasional menyebabkan keterlambatan dalam pengadaan bahan baku hortikultura. Akibatnya, produksi sering mengalami penundaan, yang menghambat proses distribusi ke pasar domestik dan internasional. Untuk mengatasi tantangan ini, PT Berkah Jaya Hortikultura menerapkan strategi diversifikasi pemasok, baik dari dalam maupun luar negeri, guna mengurangi ketergantungan pada satu sumber bahan baku.

Selain itu, volatilitas nilai tukar juga berdampak pada harga bahan baku impor, menyebabkan peningkatan biaya operasional. Perusahaan menyiasati hal ini dengan melakukan kontrak jangka panjang dengan pemasok dan mengoptimalkan penggunaan bahan baku lokal untuk mengurangi risiko ketergantungan pada impor.

2. Penyesuaian Produksi dan Manajemen Operasional

Fluktuasi ekspor-impor memaksa PT Berkah Jaya Hortikultura untuk lebih fleksibel dalam strategi produksi. Temuan menunjukkan bahwa perusahaan melakukan penyesuaian kapasitas produksi berdasarkan tren permintaan pasar. Ketika ekspor mengalami kendala, perusahaan mengalihkan fokus ke pasar domestik dengan memperluas jaringan distribusi di dalam negeri. Selain itu, efisiensi operasional menjadi prioritas utama. PT Berkah Jaya Hortikultura mengadopsi teknologi pertanian yang lebih modern dan sistem manajemen rantai pasok berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi produksi. Strategi ini terbukti dapat meningkatkan daya saing perusahaan meskipun menghadapi ketidakpastian perdagangan internasional.

3. Manajemen Keuangan dan Investasi dalam Situasi Fluktuatif

Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Berkah Jaya Hortikultura menerapkan strategi diversifikasi pasar sebagai langkah untuk meminimalkan risiko akibat ketergantungan pada satu negara tujuan ekspor. Dengan memperluas jangkauan pasar ke berbagai negara,

perusahaan berupaya menciptakan kestabilan pendapatan dan mengurangi dampak negatif dari fluktuasi permintaan di satu wilayah tertentu. Pendekatan ini juga memberikan peluang untuk menjangkau konsumen baru, memperluas jaringan distribusi, serta memperkuat posisi perusahaan di pasar internasional yang dinamis.

Ketika ekspor ke pasar utama mengalami penurunan, perusahaan mencari peluang di pasar alternatif dengan menyesuaikan produk sesuai preferensi konsumen di negara tujuan baru. Selain itu, perusahaan melakukan investasi pada teknologi produksi yang lebih efisien guna menekan biaya operasional. Dalam menghadapi ketidakpastian perdagangan, PT Berkah Jaya Hortikultura juga menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang ketat, termasuk pemantauan arus kas secara berkala dan penggunaan hedging untuk melindungi nilai tukar dalam transaksi internasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Berkah Jaya Hortikultura menghadapi berbagai tantangan akibat fluktuasi ekspor-impor, terutama dalam rantai pasok, produksi, dan manajemen keuangan. Namun, dengan strategi adaptif seperti diversifikasi pemasok, efisiensi produksi, serta investasi pada teknologi dan diversifikasi pasar, perusahaan mampu bertahan dan tetap kompetitif dalam industri hortikultura.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Peneliti menemukan masalah kesejahteraan karyawan melalui proses wawancara mendalam yang dilakukan terhadap sejumlah informan, yaitu karyawan, admin marketing, dan direktur di PT Berkah Jaya Hortikultura. Selama proses wawancara, peneliti menggali pengalaman para karyawan terkait perubahan kondisi kerja yang mereka rasakan, terutama dalam kaitannya dengan fluktuasi ekspor dan impor yang terjadi di perusahaan. Dari keterangan yang disampaikan para informan, peneliti menemukan adanya beberapa indikasi ketidaknyamanan dan ketidakstabilan dalam aspek-aspek kesejahteraan mereka. Beberapa karyawan menyebutkan bahwa saat permintaan ekspor menurun, bonus tidak diberikan seperti biasanya, jam kerja menjadi berkurang, dan ada ketidakpastian terhadap kelanjutan pekerjaan. Selain itu, beban kerja yang tidak merata, rasa cemas kehilangan pekerjaan, dan kurangnya kepastian pendapatan menjadi keluhan yang cukup dominan. Masalah-masalah ini kemudian dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori kesejahteraan yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu kesejahteraan yang meliputi dimensi ekonomi, fisik, psikologis, dan sosial. Dari perbandingan tersebut, ditemukan bahwa apa yang dialami karyawan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi kerja yang sejahtera. Ketika perusahaan mengalami tekanan dari sisi perdagangan internasional, dampaknya terasa langsung pada karyawan, baik dalam hal pendapatan, stabilitas kerja, maupun kondisi psikologis. Melalui pengamatan terhadap jawaban yang muncul secara konsisten dari berbagai informan, peneliti menyimpulkan bahwa telah terjadi penurunan atau ketidakseimbangan dalam aspek-aspek kesejahteraan tertentu. Dengan demikian, masalah kesejahteraan karyawan tidak

hanya muncul sebagai pernyataan personal semata, tetapi terlihat sebagai pola yang berulang dan dapat diamati secara menyeluruh dalam konteks perusahaan.

Dari sisi manajemen perusahaan, Direktur PT Berkah Jaya Hortikultura menyampaikan bahwa ketika ekspor mengalami penurunan, perusahaan berupaya mengalihkan fokus ke pasar domestik, termasuk kerja sama dengan pasar modern dan distributor dalam negeri. Strategi ini juga dilengkapi dengan intensifikasi promosi dan perluasan jaringan mitra lokal, agar penjualan tetap stabil meskipun ekspor menurun. Selain itu, perusahaan juga mengandalkan diversifikasi produk dan pasar sebagai bentuk adaptasi terhadap ketidakpastian global. Admin marketing menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bergantung pada satu jenis produk atau satu negara tujuan ekspor, sehingga jika ada penurunan permintaan di satu pasar, mereka masih memiliki peluang di pasar lain. Namun, mereka juga mengakui bahwa tantangan tetap ada, terutama ketika harus mencari pembeli baru di tengah kondisi pasar yang sedang menurun. Dalam aspek operasional, fluktuasi harga impor, terutama untuk bahan baku seperti pupuk dan perlengkapan hortikultura, juga berdampak pada kelancaran produksi. Ketika harga impor naik atau proses impor terhambat, pengadaan bahan baku menjadi tertunda. Akibatnya, jadwal produksi terganggu, dan perusahaan harus menyesuaikan ulang rencana operasionalnya. Sebagai respons atas situasi ini, perusahaan mulai mengutamakan bahan baku lokal, karena dinilai lebih cepat dalam pengadaannya dan lebih stabil dari sisi harga. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang membangun ketahanan operasional dengan mengurangi ketergantungan pada impor. Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa

fluktuasi ekspor dan impor tidak hanya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga secara langsung memengaruhi aspek ekonomi, psikologis, dan stabilitas kerja karyawan. Perusahaan pun berupaya untuk tetap adaptif dengan berbagai strategi agar tetap dapat menjaga kelangsungan usaha sekaligus memperhatikan kesejahteraan tenaga kerjanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dari berbagai tingkat jabatan di PT Berkah Jaya Hortikultura, ditemukan bahwa aktivitas ekspor dan impor memiliki pengaruh nyata terhadap kesejahteraan karyawan. Untuk memahami lebih dalam bagaimana pengaruh tersebut terjadi, maka data dianalisis menggunakan teori-teori yang telah dijelaskan pada Bab II, khususnya teori kesejahteraan karyawan dan *Equity Theory* (Teori Keadilan). Dalam teori kesejahteraan karyawan dijelaskan bahwa kesejahteraan tidak hanya mencakup aspek ekonomi seperti gaji atau tunjangan, tetapi juga meliputi aspek psikologis dan sosial, seperti rasa aman, kepuasan kerja, serta hubungan antar rekan kerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa saat ekspor mengalami peningkatan, perusahaan mampu memberikan bonus dan insentif yang lebih baik kepada karyawan. Hal ini berdampak langsung pada kesejahteraan ekonomi mereka. Namun, ketika ekspor menurun dan biaya impor meningkat, perusahaan harus melakukan penyesuaian, termasuk mengurangi insentif atau jam kerja. Keadaan ini kemudian memengaruhi stabilitas penghasilan karyawan dan menurunkan kesejahteraan mereka secara umum.

Selanjutnya, berdasarkan *Equity Theory*, karyawan akan merasa puas dan sejahtera apabila apa yang mereka berikan (usaha,

waktu, tenaga) sebanding dengan apa yang mereka terima (gaji, bonus, penghargaan). Dalam wawancara ditemukan bahwa ketika permintaan ekspor tinggi dan pekerjaan bertambah, tetapi tidak diikuti dengan peningkatan kompensasi yang setara, beberapa karyawan merasa bahwa imbalan yang diterima tidak adil. Situasi ini dapat menimbulkan perasaan tidak puas dan berpengaruh pada semangat kerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi keadilan memainkan peran penting dalam menentukan kesejahteraan psikologis karyawan. Di sisi lain, dari hasil wawancara dengan manajemen perusahaan, diketahui bahwa fluktuasi ekspor dan impor tidak hanya berdampak pada karyawan, tetapi juga mendorong perusahaan untuk mengembangkan strategi operasional tertentu. Strategi tersebut antara lain melakukan efisiensi produksi, pengalihan target pasar dari ekspor ke pasar domestik, serta memanfaatkan sumber daya lokal untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor. Strategi ini mencerminkan prinsip dalam teori manajemen risiko dan adaptasi, yaitu bagaimana perusahaan mengelola ketidakpastian pasar agar tetap bertahan dan menjaga stabilitas kerja bagi karyawan.

Dalam pandangan Islam, prinsip keadilan juga merupakan nilai dasar yang sangat dijunjung tinggi, termasuk dalam dunia kerja. Islam mengajarkan bahwa setiap orang berhak mendapatkan upah yang layak dan setimpal atas kerja kerasnya. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surah Al-A'raf ayat 85:

"Sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-haknya."⁵¹

⁵¹ Al-Qur'an, Surah Al-A'raf [7]: 85.

Ayat ini menegaskan bahwa Islam menolak segala bentuk ketimpangan atau ketidakadilan dalam muamalah, termasuk hubungan kerja antara pemberi kerja dan pekerja. Selain itu, dalam hadits Rasulullah SAW disebutkan:

*"Berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya."*⁵²

Hadits ini menegaskan pentingnya penghargaan yang adil dan tepat waktu kepada pekerja sebagai bentuk penghormatan atas jerih payah mereka. Dengan demikian, teori equity dalam psikologi kerja sejalan dengan prinsip keadilan dalam Islam, karena keduanya sama-sama mengutamakan keseimbangan antara hak dan kewajiban, penghargaan yang adil atas kerja keras, dan perlakuan yang manusiawi terhadap tenaga kerja. Dalam praktiknya, Islam tidak hanya menekankan keadilan dari sisi materi (upah), tetapi juga dari sisi perlakuan, transparansi, dan tanggung jawab moral. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai equity dalam hubungan kerja yang didasari oleh ajaran Islam akan menghasilkan hubungan kerja yang harmonis, etis, dan penuh tanggung jawab sosial, baik dari pihak manajemen maupun karyawan.

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa fluktuasi ekspor dan impor berdampak langsung pada kesejahteraan karyawan PT Berkah Jaya Hortikultura. Ketika ekspor mengalami peningkatan, perusahaan cenderung mengalami pertumbuhan yang positif, yang kemudian berimbas pada peningkatan kesejahteraan karyawan melalui insentif, tunjangan, serta kestabilan pekerjaan. Sebaliknya, ketika ekspor menurun akibat penurunan permintaan internasional atau kebijakan perdagangan yang lebih ketat,

⁵² HR. Ibnu Majah, Kitab al-Ahkam, no. 2443

perusahaan harus melakukan efisiensi operasional yang sering kali berdampak pada pengurangan insentif atau bahkan restrukturisasi tenaga kerja. Dalam kondisi ini, kesejahteraan karyawan dapat terpengaruh, baik dari segi stabilitas pekerjaan, beban kerja, maupun tingkat penghasilan. Temuan ini relevan dengan penelitian Betniar Purba tentang "*Analisis Pengaruh Kesejahteraan Karyawan terhadap Semangat Kerja Karyawan*", yang menunjukkan bahwa kesejahteraan karyawan memiliki korelasi positif dengan semangat kerja mereka⁵³. Dalam konteks PT Berkah Jaya Hortikultura, ketika kesejahteraan karyawan menurun akibat ketidakstabilan ekspor-impor, produktivitas dan semangat kerja mereka pun mengalami penurunan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan kebijakan yang dapat menjaga kesejahteraan karyawan meskipun dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Selain kesejahteraan karyawan, penelitian ini juga menemukan bahwa fluktuasi permintaan internasional berpengaruh terhadap beban kerja dan stabilitas pekerjaan. Ketika ekspor meningkat, permintaan terhadap produk hortikultura bertambah, yang berarti beban kerja karyawan juga meningkat. Namun, peningkatan ini sering kali diimbangi dengan keuntungan yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memberikan kompensasi yang sesuai kepada karyawan. Sebaliknya, ketika permintaan menurun dan ekspor melemah, perusahaan harus menyesuaikan produksi dengan mengurangi jam kerja atau bahkan melakukan pemutusan hubungan kerja untuk menekan biaya operasional. Dalam situasi ini, karyawan menghadapi ketidakpastian yang dapat berdampak pada kesejahteraan

⁵³ Betniar Purba, "Analisis Pengaruh Kesejahteraan Karyawan Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 18, no. 2 (2018).

psikologis dan finansial mereka. Hasil penelitian ini berkaitan dengan studi Nur Qomariah tentang "*Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi, dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*", yang menegaskan bahwa kompensasi dan lingkungan kerja yang stabil berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Oleh karena itu, meskipun PT Berkah Jaya Hortikultura mengalami fluktuasi ekspor-impor, perusahaan perlu mengambil langkah strategis untuk memastikan lingkungan kerja tetap kondusif dan sistem kompensasi tetap adil bagi karyawan.

Dalam menghadapi tantangan ini, PT Berkah Jaya Hortikultura telah mengambil berbagai langkah untuk menjaga stabilitas pekerjaan dan kesejahteraan karyawan. Salah satu strategi yang diterapkan adalah diversifikasi pasar ekspor, sehingga perusahaan tidak terlalu bergantung pada satu negara tujuan. Dengan memiliki lebih banyak pasar, risiko ketidakstabilan akibat perubahan kebijakan perdagangan atau penurunan permintaan dapat diminimalkan. Selain itu, perusahaan juga mulai berinvestasi dalam teknologi produksi yang lebih efisien untuk menekan biaya operasional tanpa harus mengorbankan kesejahteraan karyawan. Langkah-langkah ini sejalan dengan penelitian Siti Ngatikoh dan Isti'anah dalam "*Pengaruh Ekspor-Import bagi Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam*", yang menekankan pentingnya ekspor dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat⁵⁴. Dalam konteks PT Berkah Jaya Hortikultura, ekspor yang stabil memungkinkan perusahaan untuk menjaga kesejahteraan karyawan dan mempertahankan kelangsungan bisnisnya.

⁵⁴ Siti Ngatikoh and Isti'anah, "Pengaruh Ekspor Import Bagi Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam," *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2020).

Selain pengaruhnya terhadap kesejahteraan karyawan, penelitian ini juga menyoroti faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi ekspor dan impor serta dampaknya terhadap strategi operasional perusahaan. Salah satu faktor utama adalah kondisi pasar global dan permintaan internasional. Ketika permintaan global terhadap produk hortikultura meningkat, PT Berkah Jaya Hortikultura mendapatkan peluang untuk meningkatkan ekspor dan memperluas jangkauan pasarnya. Namun, dalam kondisi pasar yang lemah, perusahaan harus menyesuaikan kapasitas produksinya agar tidak mengalami surplus produk yang dapat menyebabkan kerugian. Faktor lainnya adalah kebijakan perdagangan dan regulasi ekspor-impor, di mana perubahan tarif atau kebijakan proteksi dari negara tujuan ekspor dapat menghambat kelancaran distribusi produk. Ketersediaan bahan baku juga menjadi faktor yang memengaruhi fluktuasi ekspor-impor, karena keterlambatan dalam pengadaan bahan baku akibat regulasi perdagangan dapat mengganggu rantai pasok dan produksi.

Dalam hal strategi operasional, PT Berkah Jaya Hortikultura harus menyesuaikan rantai pasoknya agar lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan ekspor-impor. Ketika impor bahan baku terganggu akibat kenaikan tarif atau hambatan perdagangan lainnya, perusahaan mulai mencari alternatif dari pemasok domestik untuk mengurangi ketergantungan pada impor. Langkah ini sama dengan temuan dalam penelitian Bambang Irawan tentang "*Fluktuasi Harga, Transmisi Harga dan Marjin Pemasaran Sayuran dan Buah*" yang menemukan bahwa ketidakseimbangan dalam rantai pasok dapat menyebabkan petani dan produsen mengalami kesulitan dalam

memasarkan produknya⁵⁵. Dalam konteks PT Berkah Jaya Hortikultura, diversifikasi pemasok menjadi strategi utama dalam menjaga kelancaran produksi dan distribusi produk hortikultura.

Penyesuaian produksi dan manajemen operasional juga menjadi aspek penting dalam menghadapi fluktuasi ekspor-impor. Ketika ekspor mengalami penurunan, PT Berkah Jaya Hortikultura mengalihkan sebagian produksinya ke pasar domestik untuk menjaga arus pendapatan tetap stabil. Namun, strategi ini membutuhkan pendekatan yang fleksibel dalam perencanaan produksi, karena pasar domestik memiliki pola permintaan yang berbeda dibandingkan pasar internasional. Selain itu, perusahaan juga menerapkan strategi efisiensi produksi dengan menggunakan teknologi pertanian yang lebih modern guna menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saing produknya.

Dalam aspek keuangan, PT Berkah Jaya Hortikultura menerapkan strategi investasi yang lebih adaptif dalam menghadapi kondisi pasar yang fluktuatif. Diversifikasi pasar dan investasi dalam teknologi produksi menjadi langkah utama perusahaan untuk menghadapi ketidakpastian ekspor-impor. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan perusahaan untuk tetap bertahan meskipun menghadapi perubahan dalam perdagangan internasional.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi ekspor-impor memiliki dampak luas terhadap PT Berkah Jaya Hortikultura, baik dalam aspek kesejahteraan karyawan maupun strategi operasional perusahaan. Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyoroti hubungan antara ekspor-

⁵⁵ Bambang Irawan, "Fluktuasi Harga, Transmisi Harga Dan Marjin Pemasaran Sayuran Dan Buah."

impor, kesejahteraan karyawan, serta strategi bisnis dalam menghadapi ketidakpastian perdagangan global. Dengan menerapkan strategi yang fleksibel dan inovatif, PT Berkah Jaya Hortikultura dapat tetap bertahan di tengah tantangan perdagangan internasional serta memastikan kesejahteraan karyawan tetap terjaga. Implikasi dari penelitian ini juga memberikan wawasan bagi perusahaan hortikultura lainnya untuk lebih proaktif dalam menghadapi fluktuasi ekspor-impor dan menyusun kebijakan yang lebih tahan terhadap perubahan ekonomi global.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan bab sebelumnya, peneliti akan memberikan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Dampak Fluktuasi Ekspor dan Impor terhadap Kesejahteraan Karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura, penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi ekspor dan impor memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan karyawan di PT Berkah Jaya Hortikultura. Ketika ekspor meningkat seiring tingginya permintaan global, perusahaan mengalami pertumbuhan yang positif dan mampu memberikan insentif, tunjangan, serta menciptakan stabilitas pekerjaan yang lebih baik bagi karyawan. Sebaliknya, saat ekspor menurun akibat permintaan global yang melemah atau kebijakan perdagangan yang ketat, perusahaan harus melakukan efisiensi operasional seperti pengurangan tunjangan atau restrukturisasi tenaga kerja. Kondisi ini berdampak pada kesejahteraan psikologis dan finansial karyawan. Selain itu, penerapan prinsip syariah dalam prosedur ekspor meningkatkan kepercayaan karyawan terhadap manajemen perusahaan. Dalam kerangka Equity Theory, ketidakseimbangan antara kontribusi dan imbalan yang diterima dapat menurunkan motivasi dan loyalitas karyawan, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan tersebut agar semangat kerja dan kesejahteraan karyawan tetap terjaga.
2. Faktor-Faktor yang Berdampak pada Fluktuasi Ekspor dan Impor serta Strategi Operasional PT Berkah Jaya Hortikultura yaitu

faktor utama yang menyebabkan fluktuasi ekspor dan impor meliputi kondisi pasar global, permintaan internasional, kebijakan perdagangan, dan ketersediaan bahan baku. Ketika permintaan global meningkat, ekspor perusahaan pun meningkat, namun ketika terjadi hambatan seperti regulasi ketat atau tarif tinggi, ekspor menurun. Dalam mengatasi dampak fluktuasi tersebut, perusahaan menerapkan berbagai strategi operasional, seperti diversifikasi pasar ekspor untuk mengurangi ketergantungan pada satu negara, mencari alternatif pemasok domestik guna menghadapi kendala impor bahan baku, serta mengalihkan sebagian produksi ke pasar domestik saat ekspor melemah. Selain itu, perusahaan juga mulai mengadopsi teknologi pertanian modern untuk efisiensi produksi serta menjalankan strategi investasi yang adaptif guna menghadapi ketidakpastian perdagangan. Strategi-strategi ini memungkinkan PT Berkah Jaya Hortikultura tetap kompetitif dan mampu menjaga stabilitas serta kesejahteraan karyawan di tengah fluktuasi perdagangan global.

B. Rekomendasi

Peneliti memberikan beberapa saran kepada banyak pihak terkait dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan PT Berkah Jaya Hortikultura

Hasil penelitian ini memberikan beberapa saran untuk membantu PT Berkah Jaya Hortikultura menghadapi fluktuasi ekspor-impor dengan lebih baik. Perusahaan sebaiknya mencari pasar ekspor baru agar tidak hanya bergantung pada satu negara, sehingga pendapatan menjadi lebih stabil. Selain itu, pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel penting untuk menyesuaikan pengeluaran

dengan kondisi pasar, seperti menyisihkan dana cadangan untuk mengantisipasi penurunan pendapatan. Terakhir, perusahaan disarankan untuk membuat program insentif yang berhubungan langsung dengan kinerja karyawan, seperti bonus, untuk menjaga motivasi dan kesejahteraan mereka meski situasi ekonomi tidak menentu.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini telah memberikan wawasan baru terkait dampak perdagangan internasional terhadap kesejahteraan karyawan di sektor hortikultura. Oleh karena itu, penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap perubahan kesejahteraan tenaga kerja, seperti kebijakan ketenagakerjaan, perubahan harga komoditas global, atau peran digitalisasi dalam industri hortikultura.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenamedia Group, 2016.
- Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Adrian Sutedi. *Hukum Ekspor Impor Cetakan 1*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2017.
- Andi Susilo. *Buku Pintar Ekspor – Impor*. Trans Media Pustaka, 2008.
- Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy, and Victoria Untu. “Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016” 6, no. 3 (2016).
- Astuti Purnamawati. *Dasar-Dasar Ekspor Impor*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta, 2013.
- Bambang Irawan. “Fluktuasi Harga, Transmisi Harga Dan Marjin Pemasaran Sayuran Dan Buah.” *Analisis Kebijakan Pertanian* 5, no. 4 (2007).
- Bernhard Tewal. *Perilaku Organisasi*. PT Patra Media Grafindo, 2017.
- Betniar Purba. “Analisis Pengaruh Kesejahteraan Karyawan Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 18, no. 2 (2018).
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2023*. Jakarta : Dirjen Tanaman Pangan, 2024.
- . *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Hortikultura 2015 – 2019*. Jakarta : Dirjen Tanaman Pangan, 2019.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. *Model Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.
- Dyah Pitaloka. “Hortikultura: Potensi, Pengembangan Dan Tantangan.” *Jurnal Teknologi Terapan* 1, no. 1 (2017).
- Fendi Riyanto, Arga Christian Sitohang, Ni Made Arsita Kusumadewi, Mahindah Mahindah, Firda Ananda Yulia Sari, Riska Putri Dinarti, Dhaful Oktaviatul Rokmah, and Ivonia Auxiliadora Freitas Marcal. “Kelebihan Dan Kekurangan Impor Barang Asing Bagi Negara Indonesia.” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 18, no. 1 (2025).
- Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Kurnia Nurhakim, and Muhammad Satar. “Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Ekspor Barang.” *Jurnal: Industri Elektro Dan Penerbangan* 5, no. 2 (2015).

- Marolop Tandjung. *Aspek Dan Prosedur Ekspor – Impor*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Nadila Silvia Amanda, and Nuri Aslami. “Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional.” *Journal Economy And Currency Study (JECS)* 4, no. 1 (2022).
- Nursiah Chalid. “Peranan Ekspor Dalam Perekonomian Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Universitas Riau* 19, no. 1 (2011).
- Observasi di PT Berkah Jaya Holtikultura, September 26, 2024.
- Radiks Purba. *Pengetahuan Perdagangan Luar Negeri Indonesia*. Jakarta: Pustaka Dian, 2019.
- Siti Annisa Wahdiniawati, Fatimah Malini Lubis, Dila Erlianti, Vina Budiarti Mustika Sari, Sabalius Uhai, and Wenny Desty Febrian. “Keseimbangan Kehidupan Kerja: Mewujudkan Kesejahteraan Karyawan Melalui Manajemen SDM Yang Berkelanjutan.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 1 (2024).
- Siti Ngatikoh, and Isti’annah Isti’annah. “Pengaruh Ekspor Impor Bagi Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam.” *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & A*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan KUantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Jakarta : Alfabeta, 2015.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Rajawali, 2008.
- Ziauddin Sardar, and Muhammad Nafik H.R. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2018.

LAMPIRAN

OUTLINE

DAMPAK EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN (STUDI PADA PT BERKAH JAYA HORTIKULTURA)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINALITAS

ABSTRAK

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan
 - 1. Secara Teoritis
 - 2. Secara Praktis
- G. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian
- B. Kerangka Teori
 - 1. Konsep Risiko Pasar
 - 2. Konsep Ekspor dan Impor
 - a. Ekspor
 - 1) Pengertian Ekspor
 - 2) Peranan Sektor Ekspor
 - 3) Prosedur Ekspor
 - 4) Kelebihan dan Kekurangan Ekspor
 - b. Impor
 - 1) Pengertian Impor
 - 2) Kelebihan dan Kekurangan Impor
 - 3. Konsep Kesejahteraan Karyawan
 - a. Pengertian Kesejahteraan Karyawan
 - b. Indikator Kesejahteraan Karyawan

4. Equity Theory (Teori Keadilan)

C. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

B. Latar dan Waktu Penelitian

C. Data dan Sumber Data

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

E. Prosedur Analisis Data

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian

B. Temuan Penelitian

1. Dampak Fluktuasi *Ekspor* dan *Impor* terhadap Kesejahteraan Karyawan

2. Faktor-faktor yang Berdampak pada Ekspor dan Impor dan Strategi Operasional

3. Strategi Operasional Perusahaan pada PT Berkah Jaya Hortikultura

C. Pembahasan Temuan Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

B. Rekomendasi

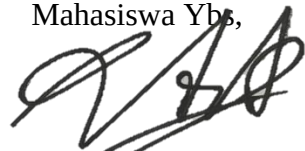
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 22 Mei 2025

Mahasiswa Ybs,



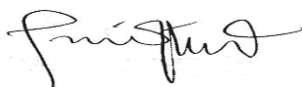
Rama Astrian Maulana

NPM 2371040059

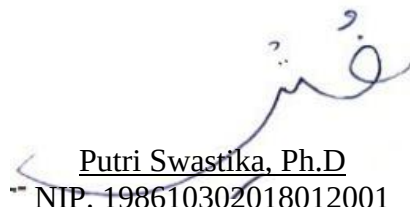
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 197010201998032002



Putri Swastika, Ph.D
NIP. 198610302018012001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN (STUDI PADA PT BERKAH JAYA HORTIKULTURA)

A. Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian

(Pertanyaan untuk Direktur dan Admin Marketing)

1. Bagaimana perkembangan PT. Berkah Jaya Hortikultura dari awal berdiri hingga menjadi perusahaan yang melakukan ekspor produk hortikultura?
2. Apa saja bidang usaha utama yang dijalankan oleh PT. Berkah Jaya Hortikultura, dan bagaimana masing-masing bidang usaha tersebut berkontribusi terhadap perkembangan perusahaan?
3. Apa visi dan misi yang dimiliki oleh PT. Berkah Jaya Hortikultura, serta bagaimana penjelasan mengenai makna dan tujuan dari visi dan misi tersebut dalam mendukung arah dan pencapaian perusahaan?
4. Bagaimana susunan struktur organisasi di PT. Berkah Jaya Hortikultura?

B. Dampak Fluktuasi Ekspor dan Impor terhadap Kesejahteraan Karyawan

(Pertanyaan untuk karyawan)

1. Menurut Anda, bagaimana kondisi pasar saat ini memengaruhi gaji dan bonus yang Anda terima?
2. Bagaimana perubahan ekspor dan impor yang terjadi berdampak pada penghasilan Anda?
3. Apa saja perubahan beban kerja dan stabilitas pekerjaan yang Anda rasakan selama terjadi fluktuasi ekspor dan impor?
4. Bagaimana pandangan Anda terhadap pengaruh fluktuasi ekspor dan impor terhadap pekerjaan Anda sehari-hari?
5. Apa saja upaya yang Anda rasakan telah dilakukan perusahaan untuk menjaga kesejahteraan Anda sebagai karyawan?
6. Saat terjadi fluktuasi ekspor dan impor, menurut Anda, upaya apa yang dilakukan perusahaan untuk tetap menjaga kesejahteraan karyawan?
7. Apakah Anda pernah menerima dukungan khusus dari perusahaan ketika kondisi pasar sedang tidak stabil? Jika ya, dukungan seperti apa yang Anda terima?

C. Faktor-faktor yang Berdampak pada Ekspor dan Impor dan Strategi Operasional

(Pertanyaan untuk Direktur dan Admin Marketing)

1. Bagaimana perusahaan merespons perubahan ini melalui strategi operasional yang diterapkan.
2. Bagaimana PT Berkah Jaya Hortikultura menyikapi tantangan mengenai kebijakan yang diterapkan guna menjaga stabilitas ekspor dan impor?
3. Bagaimana PT Berkah Jaya Hortikultura menghadapi tantangan ini?
4. Bagaimana PT Berkah Jaya Hortikultura menyesuaikan pengelolaan karyawan dalam kondisi pasar yang tidak stabil?

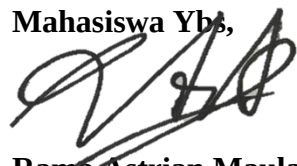
D. Stategi Operasional Perusahaan pada PT Berkah Jaya Hortikultura

(Pertanyaan untuk Direktur)

1. Apakah fluktuasi ekspor-impor pernah menyebabkan keterlambatan bahan baku?
2. Bagaimana perusahaan mengatasi keterlambatan pasokan dari luar negeri?
3. Apakah perusahaan lebih memilih bahan baku lokal sekarang?
4. Bagaimana perusahaan menjaga pendapatan saat ekspor menurun?

Metro, 22 Mei 2025

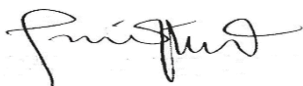
Mahasiswa Ybs,



**Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059**

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 197010201998032002**

Pembimbing II



**Putri Swastika, Ph.D
NIP. 198610302018012001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metro.univ.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0355/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/10/2024

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Rama Astrian Maulana
NIM : 2371040059
Semester : III (Tiga)

- Untuk:
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di PT Berkah Jaya Hortikultura guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul:
"Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Perusahaan Hortikultura Ditinjau dari Etika Bisnis Islam"
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 28 Oktober 2024 sampai dengan selesai.

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,
Pejabat Internal



Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 28 Oktober 2024



Direktur,
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0356/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/10/2024
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth.
Manajer PT Berkah Jaya
Hortikultura
di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 0355/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/10/2024, tanggal 28 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : Rama Astrian Maulana
NIM : 2371040059
Semester : III (Tiga)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul : **"Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Perusahaan Hortikultura Ditinjau dari Etika Bisnis Islam"**

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Oktober 2024



Direktur,
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

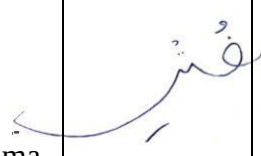


**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

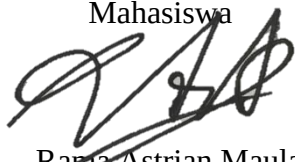
**Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro**

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : III/2024-2025

Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
23-10-2024		√	1. Perlu menambahkan data untuk menjelaskan pentingnya sektor holtikultura terhadap perekonomian Indonesia. 2. Jelaskan apakah sektor holtikultura sama dengan sektor pertanian, beserta perbedaan dan kesamaan keduanya. 3. Klarifikasi data perdagangan tahun 2023 untuk menunjukkan defisit akibat fluktuasi harga yang tidak stabil. 4. Jelaskan apakah fluktuasi harga yang dimaksud adalah harga pangan global atau komoditas lain seperti CPO, Nikel, dan Batu Bara. 5. Perjelas hubungan antara etika bisnis Islam dan pencegahan pekerja menjadi korban ketidakpastian pasar. 6. Sertakan sumber yang mendukung bahwa prinsip unity (tauhid) menekankan kesejahteraan pekerja.	

			7. Jelaskan relevansi penerapan etika bisnis Islam sebagai kerangka kerja dalam penelitian PT Berkah Jaya Holtikultura.	
--	--	--	---	--

Mengetahui,
Mahasiswa



Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing



Putri Swastika, Ph.D



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

**Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro**

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : III/2024-2025

Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
9-11-2024		√	1. Jelaskan kenapa memilih PT Berkah Jaya Hortikultura sebagai objek riset. Tanpa penjelasan, pembaca akan bingung kenapa tiba-tiba menulis tentang PT ini. 2. Dampak fluktuasi harga pangan global terhadap kinerja keuangan PT Berkah Jaya Holtikultura dirasakan cukup signifikan. Apakah ini harga pangan atau harga holtikultura? 3. Khususnya 4. dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam pengambilan keputusan. Kenapa? Apa hubungannya manajemen risiko dengan prinsip etika bisnis Islam? Apakah manajemen risiko tidak kompatibel dengan etika bisnis Islam? Apakah PT ini merupakan perusahaan yang berprinsip etika bisnis Islam? 5. Fluktuasi harga komoditas, apakah ini harga holtikultura? 6. Dalam situasi ini, penerapan etika bisnis Islam sangat penting untuk mencegah pekerja menjadi korban ketidakpastian pasar. Kenapa etika bisnis Islam penting? Bukankah ada	

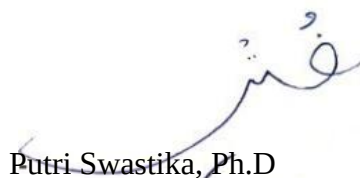
			aturan hukum/undang-undang tenaga kerja yang melindungi para pekerja? 7. Penerapan etika bisnis Islam mengharuskan perusahaan bertanggung jawab dalam mengelola risiko, memastikan keputusan yang diambil tidak merugikan pekerja dan memprioritaskan kesejahteraan mereka, bahkan dalam situasi pasar yang fluktuatif. Sebagai perusahaan non-syariah, kenapa menerapkan etika bisnis Islam penting? Sementara ada UU Tenaga Kerja yang harus PT laksanakan. Harus jelas sampai di sini. 8. Bagaimana prinsip etika bisnis Islam dapat menjadi rekomendasi praktis perusahaan? Karena etika bisnis Islam sifatnya normatif. 9. Tidak ada terminologi “pertumbuhan ekonomi” untuk sebuah perusahaan. 10. Penambahan ini akan membuat tesis melebar ke mana-mana dan tidak fokus. Bukan penelitian ilmiah.	
--	--	--	--	--

Mengetahui,
Mahasiswa



Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing



Putri Swastika, Ph.D



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

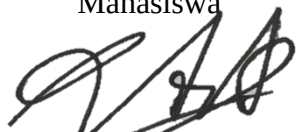
**Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro**

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : III/2024-2025

Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
28-11-2024		√	1. Tabel 1.1 yang berjudul "Dampak Fluktuasi Ekspor dan Impor pada PT Berkah Jaya Holtikultura" hanya berisi data pendapatan per tahun dan rata-rata per bulan, tidak ada hubungannya dengan fluktuasi ekspor dan impor. 2. Pernyataan mengenai fluktuasi harga komoditas hortikultura global yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan PT Berkah Jaya Hortikultura memerlukan dasar yang lebih kuat. Tidak ada tabel yang menunjukkan data harga komoditas dari waktu ke waktu sebagai bukti pendukung. 3. Penurunan pendapatan PT Berkah Jaya Holtikultura yang diklaim mencerminkan tekanan ekonomi akibat ketidakstabilan harga di pasar global memerlukan klarifikasi. Tabel yang ada hanya menampilkan data pendapatan, tanpa bukti langsung mengenai ketidakstabilan harga. 4. Pernyataan mengenai pengelolaan risiko fluktuasi harga secara strategis dan berkelanjutan membutuhkan dasar yang lebih jelas. Tidak ada	

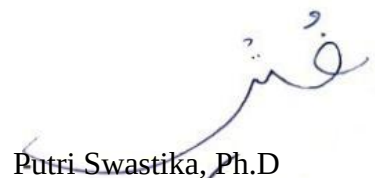
			penjelasan rinci mengenai strategi dan dasar pengelolaan risiko yang digunakan. 5. Fluktuasi harga hortikultura global yang dikatakan mengakibatkan penurunan pendapatan perusahaan harus mempertimbangkan faktor lain seperti omset, penjualan, dan permintaan yang juga dapat berkontribusi pada penurunan pendapatan, bukan hanya harga saja. 6. Mengenai etika bisnis Islam yang menawarkan pendekatan proaktif dan humanis, konsep ini perlu dijelaskan dengan lebih jelas. Sebelumnya disebutkan bahwa manajemen risiko selaras dengan etika bisnis Islam, namun pernyataan ini kemudian diikuti dengan klaim bahwa etika bisnis Islam sejalan dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Untuk menghindari kebingungan pembaca, sebaiknya fokus pada satu konsep utama.	
--	--	--	--	--

Mengetahui,
Mahasiswa



Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing



Putri Swastika, Ph.D

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : IV/2024-2025

Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
12 Februari 2025		√	Acc APD dan Outline	

Mengetahui,
Mahasiswa



Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing



Putri Swastika, Ph.



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

**Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro**

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : IV/2024-2025

Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
Selasa, 15-4-25	√		1. Penggunaan kata “pengaruh” diganti dengan kata “dampak” karena sifat penelitian ini kualitatif (di seluruh tesis). 2. Sitematika penulisan bab 4 redundan/ berulang. Bagian temuan khusus harusnya hanya berisi temuan/informasi yang diberikan key informan, baru pembahasan pada bagian pembahasan. 3. Pembahasan kurang berkaitan dengan bab 2. 4. Rekomendasi masih kurang jelas dan tidak aplikatif, saran-sarannya normatif	

Mengetahui,
Mahasiswa



Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing



Putri Swastika, Ph.D



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : IV/2024-2025

Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
Jumat, 25-04-2025		√	Acc lanjutkan ke pembimbing 1	

Mengetahui,
Mahasiswa



Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing



Putri Swastika, Ph.D



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

**Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro**

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : III/2024-2025

Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
21 -12-24	√		1. Kata analilisis di judul mungkin dpt dihilangkan, karena semua penelitian ya pasti analisis. Judulnya Ini Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Perusahaan Holtikultura Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Pada Pt Berkah Jaya Holtikultura) Rumusan masalah ini, bagaimana pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan bisnis pt berkah jaya hortikultura dalam menghadapi fluktuasi harga komoditas global dan dampaknya terhadap kesejahteraan pekerja? 2. Sepertinya belum nyambung ya, coba dibenahi 3. Rumusan dan tujuan juga belum sejalan 4. Mengapa landasan teorinya ujug2 manajemen resiko,	

			saudara kan bahas ekspor nan impor terhadap pertumbuhan ekonomi 5. Cek kembali waktu penelitian anda, tertulis smpai desember, ini desember masih bimbingan proposal	
--	--	--	--	--

Mengetahui,
Mahasiswa



Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing



Dr. Tobibatussaadah, M.Ag



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

**Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro**

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : III/2024-2025

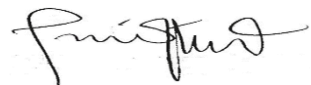
Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
Jumat, 27 -12-24	√		1. Landasan teori tentang ekspor dan impornya dimana? 2. Ini dimulai dengan konsep resiko pasar, kalo ini ada hubunganny dengan ekspor dan impor, jelaskan,	

Mengetahui,
Mahasiswa



Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing



Dr. Tobibah Sa'adah, M.Ag



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

**Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro**

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : III/2024-2025

Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
Sabtu, 28 -12-24	√		Acc proposal untuk seminar	

Mengetahui,
Mahasiswa



Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing



Dr.Tobibatussaadah,M.Ag



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

**Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro**

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : IV/2024-2025

Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
Senin, 28-4-25	√		1. Perjelas kembali masalahnya tentang dampak export import dengan kesejahteraan karyawan, memangnya ada apa sehingga perlu diteliti 2. Kerangka pikir perbaiki 3. Kerangka piir itu sub bab tersendiri, jangan bercampur dengan kerangka teori 4. Sumber datanya siapa, tulis to t he point, sumber data kok wawancara, survey dll, sumber data itu orang atau dokumen tergantung jenis penelitiannya, perbaiki 5. Waktu Peneliti atau waktu penelitian, beda artinya, observasi sehari doing tgl 26 ,data yg diperlukan cukup gitu	

Mengetahui,
Mahasiswa,

Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing

Dr.Tobibatussaadah,M.A



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

**Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro**

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : IV/2024-2025

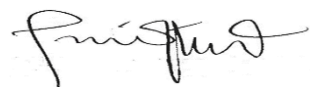
Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
senin 6 -5-2025	v		Ini tesis kan bukan proposal untuk seminar, kenapa sudah ada abstrak, abstrak itu dibuat bila tesis telah selesai ditulis, baru abstrak dibuat sebagai ringkasan atau refresentasi menyaluruh tentang kandungan tesis dari latar belakang sampai kesimpulan hasil penelitian	
selasa 7-5-2025	v		Acc bab 1-3 lanjutkan penelitian	

Mengetahui,
Mahasiswa



Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing



Dr.Tobibatussaadah,M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

**Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro**

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : IV/2024-2025

Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
Selasa, 20-5-2025	v		1. Kerangka teorinya dirinci apa saja di out line 2. APD sub b dibaca ulang, ini pertanyaan langsung ke karyawan bukan, kok pertanyaannya gak berbentuk langsung, perbaiki	

Mengetahui,
Mahasiswa

Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : IV/2024-2025

Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
Kamis, 22-5-2025	v		Acc out line dan apd	

Mengetahui,
Mahasiswa

Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag

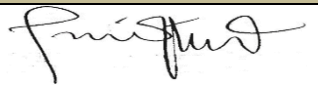


**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112

**Lembar Bimbingan Proposal/Tesis Mahasiswa
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro**

Nama : Rama Astrian Maulana Prodi : Ekonomi Syariah
NPM : 2371040059 SMT/TA : IV/2024-2025

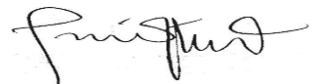
Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang di Konsultasikan	Ttd
	I	II		
Rabu, 28-5-2025	v		BAB 4 1. Deskripsi PT jaya holtikurtura begitu panjang, alamatnya dimana sebutkan 2. Wawancara dengan karyawan siapa namanya sebutkan, dimana tgl berapa, harus jelas 3. Demikian juga wawancara dengan admin siapa tgl berapa BAB 5 Kesimpulan Harus menjawab rumusan masalah	

Mengetahui,
Mahasiswa



Rama Astrian Maulana
NPM 2371040059

Dosen Pembimbing



Dr.Tobibatussaadah,M.Ag

DOKUMENTASI

Beberapa Lokasi Kebun PT. Berkah Jaya Hortikultura





Beberapa Lokasi Kebun Tanaman Bibit Buah-buahan dan Kebun Alpukat





Foto Dokumentasi bersama Bapak M. Dzulhan R.



Foto Dokumentasi bersama Ibu Nissa sebagai Admin Marketing



Foto dokumentasi bersama Bapak Doni sebagai Karyawan



Foto Dokumentasi bersama Bapak Reva sebagai Karyawan



Foto Dokumentasi bersama Bapak Diki dan Bapak Hadi sebagai Karyawan



Foto Dokumentasi bersama Bapak Rizki sebagai Karyawan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rama Astrian Maulana lahir di Metro, 24 Februari 2000 Alamat Metro Timur, Kota Metro, Prov. Lampung. Peneliti adalah anak laki-laki dari pasangan Bapak Asra'i Hendarsyah dan Ibu Tri Marta N. Peneliti merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Awal pendidikan peneliti di SD Negeri 2 Metro Timur dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 Metro dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SLTA yaitu MA Negeri 1 Metro dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Program Studi Ekonomi Syari'ah dan lulus pada tahun 2022. Dan memutuskan untuk melanjutkan studi Pascasarjana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2023. Selain menempuh pendidikan formal, peneliti juga pernah aktif dalam dunia kerja sebagai Banker, dan saat ini peneliti berprofesi sebagai Staff Administrasi Kantor.